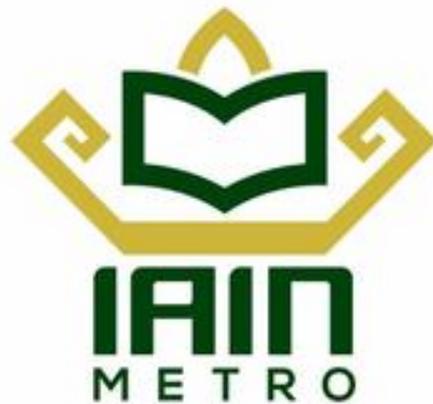


SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS V SDN 03 SURYA MATARAM**

**DISUSUN OLEH:
Tiara Ayuning Arum
1801010107**



Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 03 SURYA
MATARAM**

“ Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan”

Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M. Pd.I

Program Studi : Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG**

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS V SDN 03 SURYA MATARAM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di sidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 003A

Metro, 27 Oktober 2022
Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS V SDN 03 SURYA MATARAM

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27 Oktober 2022

Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-5932/11-28.10/PP-00-9/12/2022*

Skripsi dengan judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 3 SURYA MATARAM**, yang disusun Oleh : Tiara Ayuning Arum, NPM : 1801010107, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/Tanggal : Rabu 30 November 2022.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A
Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I
Sekertaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 03 SURYA
MATARAM**

ABSTRAK

Oleh

Tiara Ayuning Arum

Berdasarkan hasil prasurvey penelitian, pada hasil ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 3 Surya Mataram terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang menunjang keaktifan siswa guru masih menggunakan metode ceramah. Dari hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah penggunaan metode *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Surya Mataram?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan metode *Inkuiri* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Surya Mataram mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran menggunakan Metode *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 3 Surya Mataram pada Mata Pelajara Pendidikan Agama Islam , hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar di tiap-tiap siklus, dimana pada siklus I siswa yang memenuhi ketuntasan belajar sebesar 38% dan pada siklus II meningkat sebesar 76%. Sehingga hasil belajar dari sikus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan sebesar 38%.

Keyword: *Metode Inkuiri, Hasil Belajar*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Ayuning Arum

NPM : 1801010107

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu K

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Tiara Ayuning Arum

1801010107

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

”Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surakarta: CV. Al Hanan, 2009), 543.

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat-Nya terus mengiringi langkahku dalam mencapai cita-cita. Keberhasilan dalam menuntut ilmu ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahku Juadi dan Ibuku Sutini yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam menggapai cita-cita.
2. Adik saya Audina Damayanti dan Khanifatul Asyifa yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
3. Almamater tercintaku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti hanturkan kehadiran Allah SWT telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 03 Surya Mataram”** sebagai salah satu pesyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan Skripsi ini.
5. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.
6. Sigit Suryanto selaku Kepala Sekolah SDN 3 Surya Mataram dan Soimin, S.Pd.I Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam menyelesaikan Skripsi penulis.
7. Tema-Temanku S1 PAI angkatan 2018 yang telah berjuang bersama demi mewujudkan cita-cita.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharpkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Metro, 27 Oktober 2022
Penulis

Tiara Ayuning Arum
NPM. 1801010107

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penelitian yang Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Metode Inkuiri.....	13
1. Pengertian Metode Inkuiri.....	13

2. Kelebihan Metode Inkuiri	14
3. Kelemahan Metode Inkuiri.....	15
4. Cara Mempersiapkan Metode Inkuiri	15
C. Hipotesis Penelitian.....	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	18
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Rencana Tindakan.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Indikator Keberhasilan	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Tabel

1. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	28
2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa	29
3. Kisi-Kisi Lembar Tes Hasil Belajar.....	30
4. Keadaan Sarana Fisisk SDN 3 Surya Mataram	36
5. Daftra Keadaan Guru	37
6. Daftar Keadaan Siswa.....	37
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	43
8. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	44
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	48
10. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	50
11. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	52
12. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	55
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	58
14. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3	61
15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3.....	64
16. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
17. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	72
18. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	74
19. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	77
20. Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	81
21. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	83
22. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	86

23. Hasil Belajar Siswa Siklus II	88
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	91
25. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
26. Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas belajar Siswa Siklus I dan Siklus I I93	
27. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	94

Daftar Gambar

1. Tahapan Dalam PTK yang Dikembangkan Oleh Suharsimi Arikunto	22
2. Struktur Organisasi SDN 3 Surya Mataram.....	38
3. Denah Lokasi SDN 3 Surya Mataram.....	39
4. Perbandingan Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	68
5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
6. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	94

Daftar Lampiran

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Izin Prasurey
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Surat Keterangan Izin Reserch
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Reserch
7. Silabus
8. RPP Siklus I
9. Soal dan Kunci Jawaban Siklus I
10. Data Hasil Belajar Siklus I
11. RPP Siklus II
12. Soal dan Kunci Jawaban Siklus II
13. Data hasil belajar Siklus II
14. Foto Penelitian Tindakan Kelas
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menggambarkan salah satu aspek bernilai dalam pertumbuhan serta pembagunan suatu negeri. Negeri dikatakan maju dalam seluruh bidang baik dalam ekonomi, teknologi, pertanian, maupun yang lain tidak terlepas dari kedudukan pembelajaran. Perihal ini disebabkan orang pintar ataupun berpendidikan hendak menyalurkan kepintarannya atau ilmunya yang positif kepada negeri. Namun yang butuh diingat jika pembelajaran baik dari dasar hingga atas tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran nasional. Ada pula tujuan pembelajaran nasional disebutkan jika:

“Pembelajaran nasional merupakan pembelajaran yang beralaskan garis hidup dari bangsanya (*cultural national*) serta diperuntukan buat keperluan perikehidupan (*Maatschap Pelijk*) yang sanggup mengangkut derajat negeri serta rakyatnya, supaya sanggup bekerja bersama-sama dengan lain-lain bangsa buat kemuliaan segenap bangsa disegala dunia”.¹

Buat menganggapi tuntutan tersebut, saat ini sudah banyak dilaksanakan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan kenaikan kualitas pembelajaran nasional. Perihal ini bisa kita amati dengan banyaknya usaha-usaha transformasi serta revisi-revisi pada sistem pembelajaran. Dimana usaha revisi serta pergantian ini mencakup dari bermacam aspek semacam: kebijakan, kurikulum, segi material, kesejahteraan para guru, serta penempatan guru professional di wilayah terpencil.

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 190.

Guru selaku tenaga pendidikan wajib bisa meningkatkan kemampuan siswa secara maksimal dengan keahlian guna berkreasi, mandiri, bertanggung jawab, serta bisa membongkar masalah-masalah yang dialami, sehingga nantinya bisa melakukan tugasnya selaku masyarakat negeri. Dalam memberdayakan siswa secara maksimal sehingga tidak terlepas dari pendidikan yang cocok dengan ciri siswa.

Proses belajar yang berlangsung di dalam kelas hendaaknya tidak hanya didominasi oleh guru saja, akan tetapi mesti siswa yang lebih aktif sebab memanglah siswa yang wajib belajar bukan guru, sehingga siswa tidak lagi selaku objek belajar akan tetapi sebagai subjek belajar. Jadi jelaslah kalau memanglah siswa yang wajib aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh serta meningkatkan pengetahuan itu, sedangkan kedudukan guru bukan salah satunya sumber belajar namun selaku mediator serta selaku fasilitator dalam rangka optimalisasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui observasi di SDN 03 Surya Mataram dengan guru mata pelajaran dan pihak sekolah bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran telah dilakukan berbagai upaya-upaya antara lain melengkapi buku di perpustakaan, mendisiplinkan proses pembelajaran baik guru maupun siswa, serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan, setiap guru mata pelajaran pun wajib membuat perangkat-perangkat untuk pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP. Akan tetapi hasil belajar pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam masih cenderung rendah dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kemudian dari hasil keterangan dan fakta yang ada terkait dengan faktor siswa yang tidak tuntas dikarenakan beberapa aktivitas antara lain:

1. Siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang membosankan ditambah lagi dengan penyampaiannya yang menggunakan metode ceramah.
2. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi.
3. Saat diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum memahami apa yang disampaikan guru.
4. Siswa kadang kala ada yang bertanya kepada guru, akan tetapi teman-temannya malah melecehkannya.
5. Siswa sebagian besar tidak dapat mengerjakan latihan, sementara mereka tidak ada usaha untuk membaca buku agar bisa mengerjakan latihan tersebut atau meminta bantuan temannya yang bisa mengerjakan untuk dibantu mengerjakan.

Adanya permasalahan-permasalahan di atas, maka metode pembelajaran inkuiri dipandang relevan untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Keunggulan metode pembelajaran ini adalah membentuk siswa lebih tanggung jawab pada individu dan kelompok, karena model ini menggunakan sistem tugas kelompok dan mandiri. Setiap siswa akan berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri dalam menyelesaikan tugasnya. Model

pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan ketuntasan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Oleh sebab itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN 03 Surya Mataram”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan, dapat di identifikasikan masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan.
2. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa kurang memperhatikan saat guru sedang menyampaikan materi.
4. Siswa tidak mau bertanya saat belum paham mengenai materi yang disampaikan guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pembahasan, maka ruang lingkup masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Metode yang diteliti adalah metode inkuiri.
2. Hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Surya Mataram?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa dengan menggunakan Metode Inkuiri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan berguna bagi:

1. Bagi Siswa

Mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan aktivitas belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan tentang penggunaan metode inkuiri dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran dan penggunaan metode yang tidak lagi monoton.

4. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

G. Penelitian yang Relevan

Peneliti melakukan penelusuran tentang penelitian-penelitian terdahulu. Dan hasil penelusuran menemukan arsip skripsi yang judulnya berhubungan dengan metode inkuiri.

1. Karya Wiji Lestari yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pokok Bahasan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di kelas V Semester I MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017.”² Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam aktivitas belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian ini yaitu dari variabel bebasnya yaitu menggunakan metode inkuiri.

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Wiji Lestari, yaitu terletak pada penelitian terdahulu di MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur, sedangkan saya SDN 3 Suryamataram Kec. Marga Tiga Lampung Timur. Dipenelitian terdahulu yang digunakan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penulis menggunakan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian Wiji Lestari variabel terikatnya Aktivitas Belajar, sedangkan variabel terikat penulis tentang Hasil belajar.

² Wiji Lestari, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Inkuiri Pokok Bahasan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi, Lampung, IAIM-NU Metro, 2016), 1.

2. Karya Yusri Djafar yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pantun Berbalas Di Kelas IV SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo”.³ Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam menggunakan metode inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pantun Berbalas.

Persamaan penelitian ini yaitu dari variabel bebasnya yaitu metode inkuiri.

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Yusri Djafar, yaitu terletak dari penelitian terdahulu di SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo, sedangkan saya di Kelas V SDN 3 Surya Mataram Kec. Marga Tiga Lampung Timur. Dan dari Mata Pelajaran yang berbeda, Yusri Djafar pada Mata pelajaran Seni Budaya sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian Yusri Djafar variabel terikatnya Aktivitas Belajar, sedangkan variabel terikat penulis tentang Hasil belajar.

3. Karya Heru Tri Wibowo yang berjudul “Penerapan metode Inkuiri Untuk meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Pokok Gaya Di Kelas V SDN 04 Bantarbolang”.⁴ Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam menggunakan metode inkuiri dalam Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar.

³ Yusri Djafar, “Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pantun Berbalas Di Kelas IV SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo” (Skripsi, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, 2017), 1.

⁴ Heru Tri Wibowo, “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Pokok Gaya Di Kelas V SDN 04 Bantarbolang” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2011), 1.

Persamaan penelitian ini yaitu dari variabel bebasnya yaitu metode inkuiri.

Sedangkan perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Heru Tri Wibowo, yaitu terletak pada penelitian terdahulu di SDN 04 Bantarbolang, sedangkan penulis di SDN 3 Surya Mataram Kec. Marga Tiga Lampung Timur. Dan dari Mata Pelajaran yang berbeda, Heru Tri Wibowo pada Mata pelajaran IPA sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian Heru Tri Wibowo variabel terikatnya Keaktifan dan Prestasi Belajar, sedangkan variabel terikat penulis tentang Hasil belajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keahlian yang diperoleh anak sesudah melewati aktivitas belajar. Belajar itu sendiri ialah sesuatu proses dari seorang yang berupaya guna mendapatkan sesuatu pergantian sikap yang relatif menetap. Dalam aktivitas belajar yang terprogram serta terencana yang disebut aktivitas pembelajaran atau aktivitas instruksional tujuan belajar sudah diresmikan lebih dulu oleh guru. Anak yang sukses dalam belajar yakni anak yang sukses menggapai tujuan-tujuan pendidikan ataupun tujuan-tujuan instruksional.¹

Dalam aktivitas pendidikan ataupun aktivitas instruksional, biasanya guru menghasilkan tujuan belajar. Siswa yang sukses dalam belajar merupakan sukses menggapai tujuan-tujuan pendidikan. Pada sistem pembelajaran nasional rumusan tujuan pembelajaran, memakai klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam 3 ranah, ialah ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, ialah pengetahuan ataupun ingatan, uraian, aplikasi, analisis, sintesis serta penilaian. Ranah afektif berkenaan dengan perilaku yang terdiri dari 5 aspek ialah penerimaan, jawaban, evaluasi, organisasi serta internalisasi. Sebaliknya ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan keahlian berperan.²

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru diminta terampil dalam memilih metode

¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 2 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 37–38.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 22.

mengajar sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik yakni hasil belajar yang maksimal, karena dengan pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap pelajaran yang diberikan.

Purwanto menyatakan “ Hasil Belajar adalah perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran”.³

Bloom membagi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif mencakup:
 - a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan).
 - b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas).
 - c) *Application* (menerapkan).
 - d) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan).
 - e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru).
 - f) *Evaluating* (menilai).
2. Domain Afektif mencakup:
 - a) *Receiving* (sikap menerima).
 - b) *Responding* (memberikan respons).
 - c) *Valuing* (nilai).
 - d) *Organization* (organisasi).
 - e) *Characterization* (karakterisasi).
3. Domain Psikomotor mencakup:
 - a) *Initiatory*.
 - b) *Pre-routine*.
 - c) *Routinized*.
 - d) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajeral, dan intelektual.⁴

³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 46.

⁴ Muhammad Thoburoni dan Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23–24.

Menurut Sinar mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui hasil tes yang berbentuk nilai hasil belajar”.⁵

Dari penafsiran di atas, sehingga bisa disimpulkan jika hasil belajar ialah perubahan yang dirasakan oleh seorang sesudah alami aktivitas belajar. Guna mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, dibutuhkan tes yang hendak dinyatakan dalam bentuk angka ataupun nilai tertentu. Hasil belajar sangat bergantung dari proses pembelajaran yang dilalui siswa, dalam perihal ini siswa tidak dapat dipisahkan dari peranan guru sepanjang proses belajar mengajar berlangsung.

Siswa dikatakan sudah paham mengenai materi yang sudah diajarkan ataupun belum bisa dilihat dari hasil tes yang diperoleh siswa. Tujuan dari belajar merupakan guna memperoleh pengetahuan, penanaman konsep dan keahlian serta pembangunan perilaku. Untuk memperoleh itu seluruh siswa wajib belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung tanpa tentu diharapkan bisa menyenangkan supaya siswa mudah dalam memahami pelajaran. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran dapat diadakan penilaian dengan memakai tes hasil belajar.

⁵ Sinar, *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 22.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhammad Thoburoni dan Arif Mustofa, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bagi menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Faktor dari dalam yaitu faktor yang berasal dari diri siswa meliputi:
 - a) Faktor pribadi.
 - b) Faktor kematangan atau faktor pertumbuhan.
 - c) Faktor motivasi.
 - d) Faktor kecerdasan.
2. Faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa atau bisa disebut dengan faktor sosial meliputi:
 - a) Faktor lingkungan dari siswa.
 - b) Faktor guru dan cara mengajarnya.
 - c) Alat-alat yangdigunakan dalam mengajar.
 - d) Faktor motivasi sosial.⁶

Dari pendapat diatas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini hanya akan dibahas dari salah satu faktor yaitu faktor dari luar mengenai tentang metode belajar yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar sesuai dengan keinginan dan tujuan pembelajaran.

⁶ Thoburoni dan Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, 32–34.

B. Metode Inkuiri

1. Pengertian Metode Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan sesuatu pembelajaran yang dikembangkan supaya siswa menciptakan serta menggunakan bermacam sumber data serta ide-ide guna menambah penjelasan mereka tentang permasalahan, topik, ataupun isu tertentu. Pemakaian model ini menuntut siswa untuk sanggup tidak hanya menanggapi persoalan ataupun memperoleh jawaban yang benar. Model ini menuntut buat melaksanakan serangkaian investigasi, eksplorasi, pencarian, eksperimen, penelusuran, serta penelitian. Model ini menuntut suatu pembelajaran yang wajib mengaitkan atensi serta menantang siswa buat menghubungkan dunia nyata dengan kurikulum.⁷

Oemar Hamalik dalam bukunya menyebutkan “pengajaran berdasarkan inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inquiry ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok”.⁸

Buchari Alma memberikan penjabaran tentang metode inkuiri sebagai berikut :

Metode inkuiri memiliki pola dan strategi dasar yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat strategi belajar, yaitu:

⁷ Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, 1 ed. (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 63.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 219.

1. Penentuan problem.
2. Perumusan hipotesa.
3. Pengumpulan dan pengelolaan data.
4. Merumuskan kesimpulan.⁹

Ditambahkan lagi oleh Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa :

Strategi pembelajaran inkuiri (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.¹⁰

Jadi, prosedur inkuiri memiliki tujuan umum membantu siswa meningkatkan disiplin intelektual serta keahlian yang diperlukan dengan membagikan persoalan yang wajib dipecahkan ataupun dikerjakan oleh siswa serta menciptakan sesuatu kesimpulan dari apa yang dibahas. Siswa mencerna informasi dengan melihat buku-buku yang mereka punya serta mendiskusikannya dengan teman sehingga jawaban yang diharapkan atas dasar rasa ingin tahu mereka bisa diperoleh.

2. Kelebihan Metode Inkuiri

Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki metode inkuiri seperti disebutkan oleh Roestiyah N.K adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat membentuk dan mengembangkan “sel-consept” pada diri siswa, sehingga siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.

⁹ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 98.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 196.

- 2) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- 3) Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri.
- 5) Memberi kepuasan yang bersifat intrinsik.
- 6) Situasi proses belajar yang menjadi lebih merangsang.
- 7) Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- 8) Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.
- 9) Siswa dapat menghindari siswa dari cara-cara belajar yang tradisional.
- 10) Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi masalah.¹¹

3. Kekurangan Metode Inkuiri

Menurut Arin Tentrem Mawati dkk disamping memiliki kelebihan, Metode Inkuiri juga mempunyai kekurangan diantaranya :

- 1) Kendali pembelajaran terhadap kegiatan dan keberhasilan siswa sulit dilakukan.
- 2) Kebiasaan belajar siswa membuat strategi ini sulit diadaprasikan dalam pembelajaran karena membutuhkan budaya belajar yang baru.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis strategi inkuiri.
- 4) Keberhasilan belajar siswa acapkali dilihat dari kapasitas penguasaan siswa terhadap konten mata pelajaran, sehingga paradigm ini menghambat penerapan strategi ini dalam kelas.¹²

4. Cara Mempersiapkan Metode Inkuiri

Langkah-langkah dalam mempersiapkan metode inkuiri menurut Roestiyah sebagai berikut :

- 1) Guru memberi tugas meneliti suatu masalah ke kelas.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

¹¹ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 76–77.

¹² Arin Tentrem Mawati dan dkk, *Strategi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 76.

- 3) Masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan.
- 4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas di dalam kelompok.
- 5) Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.¹³

Jadi metode inkuiri merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis serta analitis guna mencari serta menciptakan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan proses berpikir itu dilakukan lewat tanya jawab antara guru serta siswa sesudah itu guru mengevaluasi.

Dari pendapat dia atas, bisa disimpulkan pula kalau metode inkuiri serupa dengan temuan. Pada realitasnya memanglah metode inkuiri tidak sering digunakan dalam penerapannya. Dimana anak diberi peluang guna meningkatkan keahlian yang terdapat dalam dirinya. Namun tidak seluruh individu memiliki keahlian yang sama, terdapat kemampuan yang besar terdapat yang rendah, terdapat pula yang cepat bisa menuntaskan suatu perkara, serta yang lambat menuntaskan perkara.

Demi mengetahui seluruhnya seorang guru yang mau meningkatkan perilaku inkuiri berupaya menyalurkan kegemaran siswa. Siswa diajak melaksanakan penyelidikan buat menciptakan hubungan-hubungan yang tidak disadari oleh siswa itu. Guru tidak menjawab langsung persoalan yang siswa ajukan, akan tetapi

¹³ N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, 75.

memimpin mereka buat menciptakan jawaban atas persoalan sendiri diusahakan supaya tiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terjawab. Berikutnya guru berorientasi inkuiri membimbing siswanya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang baik. Dengan bertanya guru membantu siswanya dalam memanfaatkan pemikirannya.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu : “Penerapan Metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V SDN 03 Surya Mataram”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah bagian yang mendefinisikan suatu konsep/variabel supaya bisa diukur, dengan teknik melihat pada ukuran (Indikator) dari suatu konsep/variabel.¹

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Seperti umur, pendidikan, status perkawinan, jumlah anak, status pemilik tanah, semuanya adalah variabel.²

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel menjadi objek penelitian, yaitu:

1. Variable Terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab terjadinya variabel bebas.³

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar selama proses pembelajaran menggunakan metode Inkuiri.

Variabel ini akan diukur menggunakan tes tertulis dengan alat ukur berupa soal tes berjumlah 5 soal, dimana setiap soal diberi skor 20 jika menjawab dengan tepat, sehingga skor tertinggi adalah 100 dan sekor terendah adalah 0. Total skor akan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu $>75 =$ Tuntas dan $<75 =$ Tidak Tuntas. Adapun indikator ketuntasan siswa sebagai berikut:

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 97.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Meodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 15.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 24 ed. (Bandung: Afabeta, 2014), 4.

>75=Tuntas = siswa dapat menjawab soal lebih dari 70% dengan benar.

<75=Tidak Tuntas = siswa dapat menjawab soal kurang dari 70% dengan benar.

2. Variabel Bebas ialah merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun jadi sebab perubahannya ataupun munculnya variabel terikat.⁴

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Inkuiri.

Maka variabel ini akan diukur melalui observasi, alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi guru dengan menggunakan skala likert pada jenjang skor 1,2,3,4,5. Dimana 5 = dilakukan sangat baik, 4 = dilakukan dengan baik, 3 = dilakukan cukup baik, 2 = dilakukan kurang baik dan 1 = tidak dilakukan. Dengan indikator sebagai berikut :

- 1 (tidak dilakukan)
- 2 (dilakukan kurang baik)
- 3 (dilakukan cukup baik)
- 4 (dilakukan dengan baik)
- 5 (dilakukan sangat baik)

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Pembukaan, guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdo'a selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi.
 - 2) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat.

⁴ Sugiyono, 4.

3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

1) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran.

2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

3) Masing-masing kelompok mendapat tugas mempelajari materi yang berbeda-beda untuk dikerjakan.

4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas di dalam kelompok.

5) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain.

6) Guru memberikan kuis sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

c. Kegiatan penutup

Pada tahap akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu guru menutup pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Penelitian ini

bertempat di SDN 03 Surya Mataram, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Surya Mataram.

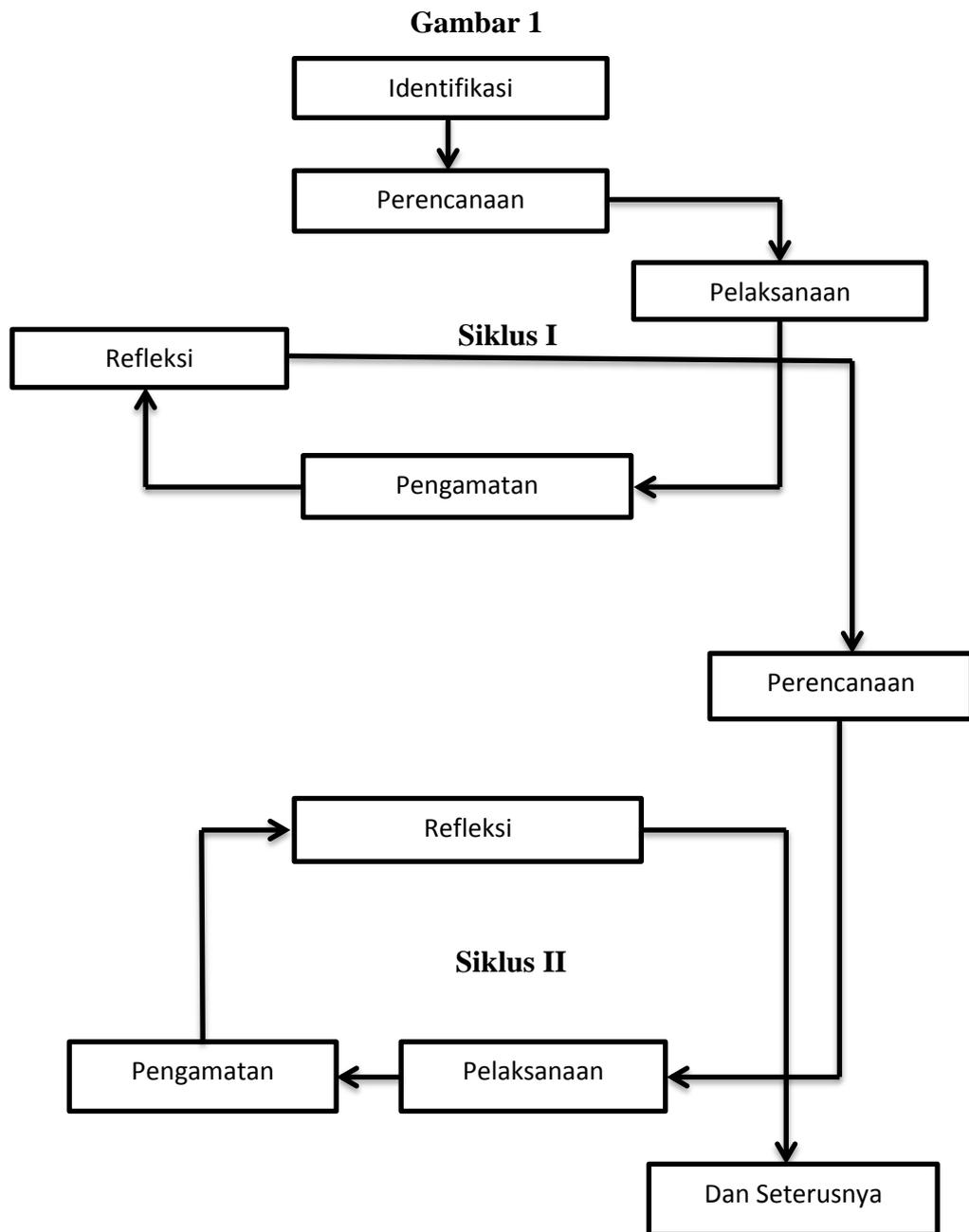
Penelitian ini yang menjadi sasaran atau objek adalah:

1. Siswa kelas V semester ganjil yang berjumlah 26 anak, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan.
2. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Rukun Iman.
3. Guru yang mengajar dan metode apa saja yang digunakan guru dalam mengajar, sehingga diharapkan penggunaan metode inkuiri ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

D. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dalam 2 siklus dengan memakai model yang dikembangkan oleh Arikunto. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap aktivitas ialah tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, serta tahap refleksi.⁵ Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut :

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, 1 ed. (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), 17.



Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat persiapan mengajar ialah :

- 1) Membuat rencana pembelajaran
- 2) Menyusun soal untuk tes
- 3) Membuat lembar observasi terstruktur untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- 4) membuat lembar observasi pengelolaan pembelajaran
- 5) membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen (baik dari segi kemampuan maupun jenis kelamin).

b. Pelaksanaan

Aktivitas yang dilaksanakan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang cocok dengan rencana yang ditetapkan. Tindakan ini guna membetulkan kondisi aktivitas pembelajaran di kelas.

Adapun tahap pembelajaran melalui 3 tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Awal
 - (a) Guru membuka pembelajaran, memotivasi peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - (b) Guru memberikan tes awal.
 - (c) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, mengenai tugas dan kewajiban setiap anggota kelompok dan tanggung jawabnya terhadap keberhasilan kelompok.
 - (d) Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri.
 - (e) Guru melakukan indikator pembelajaran dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal peserta didik.

2) Tahap Inti

Pada kegiatan inti, siswa memahami bagian-bagian pelajaran, memperhatikan hal yang dilakukan sebelum menyampaikan pelajaran, dan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat menyampaikan materi di depan kelas, kemudian siswa memahami tentang pokok bahasan yang akan disampaikan. Pada saat siswa menunjukkan tugas yang diberikan pada saat pertemuan 1 (pra siklus), siswa diberikan pokok bahasan oleh guru. Kemudian siswa memecahkan bersama kelompoknya sesuai dengan hipotesisnya masing-masing. Kemudian siswa menyampaikan hasilnya di depan secara perwakilan dan bergantian antar kelompok. Setelah selesai guru memberikan kuis sebagai bahan evaluasi hasil belajar siswa selama pembelajaran.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran kemudian siswa menyampaikan pokok bahasan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi.

c. Pengamatan

Observasi (pengamatan) merupakan aktivitas mengidentifikasi, merekam serta mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan. Observasi dilakukan guna mengamati kegiatan siswa sepanjang proses belajar mengajar berlangsung serta hasil

belajar yang diperoleh siswa sebagai upaya guna mengenali kesesuaian antara perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Data kegiatan siswa diperoleh menggunakan lembar observasi kegiatan siswa yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebaliknya hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis.

d. Refleksi

Hakikat refleksi merupakan upaya guna mengkaji apa yang sudah dihasilkan ataupun belum/tidak tuntas dalam siklus yang sedang berjalan. Refleksi dicoba dengan menganalisis hasil tes serta observasi dan memastikan perkembangan kemajuan serta kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Penerapan siklus II berdasarkan hasil pada refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi serta hasil refleksi pada siklus I hendak dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam riset ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Untuk variabel metode inkuiri berbentuk data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar ialah data kuantitatif. Guna mengumpulkan data yang diinginkan serta dibutuhkan sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode:

1. Tes

Tes merupakan suatu instrumen atau prosedur yang sistematis guna mengukur suatu contoh sikap dengan mengajukan seperangkat pertanyaan dalam sesuatu cara yang seragam.⁶

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui mengenai hasil belajar siswa kwlas V SDN 3 Surya Mataram Kec. Marga Tiga Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi ialah metode pengamatan serta pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan guna menciptakan informasi serta data dari indikasi ataupun kejadian (peristiwa ataupun kejadian) secara sistematis serta didasarkan pada tujuan penyelidikan yang sudah dirumuskan.⁷

Observasi dipakai sebagai metode pelengkap, metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini.

3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu prosedur pengumpulan informasi dengan melihat ataupun menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain tentang subjek.⁸

⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, 1 ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 8.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 193.

⁸ Albi Anggito dan Johan Seiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram Kec. Marga Tiga Lampung Timur.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam suatu penelitian guna mengumpulkan berbagai informasi yang diolah serta disusun secara sistematis.⁹ Instrumen pengumpulan data digunakan guna mengumpulkan semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan dalam kegiatan penelitian dengan memakai bermacam metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti merupakan penilaian lembar observasi aktivitas siswa serta lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri.

a. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas pembelajaran

1) Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitataif*, 1 ed. (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

Tabel 1
Lembar Observasi Kegiatan Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP					
2	Menyesuaikan bahan ajar					
3	Merumuskan tujuan (indikator)					
4	Mengorganisasi materi					
5	Penggunaan metode					
6	Membuat proses belajar menyenangkan					
7	Menyusun alat ukur					
Pelaksanaan						
1	Memotivasi					
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
3	Membuat pertanyaan					
4	Membimbing kelompok					
5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian					

6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan					
7	Mengevaluasi					
Presentase						

Keterangan :

1 = Tidak dilakukan

2 = Dilakukan kurang baik

3 = Dilakukan cukup baik

4 = Dilakukan dengan baik

5 = Dilakukan sangat baik

2) Kisi-kisi lembar observasi kegiatan siswa

Tabel 2

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

No	Nama	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
	Presentase						

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang dikerjakan
3. Menyampaikan hasil diskusi

data mentah yang tidak memiliki arti. Dengan analisis, data dapat diolah serta dapat disimpulkan.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data dihitung menggunakan rumus sederhana dari statistic sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung persentase

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar siswa.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

P = angka persentase.¹¹

¹⁰ Anggito dan Seiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 235.

¹¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),

b. Untuk menghitung rata-rata

Rumus ini digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (Rata-Rata).

$\sum X$ = Jumlah dari nilai.

N = Banyaknya individu.¹²

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus lewat lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang sudah disediakan, setelah itu data yang terkumpul dianalisis dalam wujud persentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini merupakan adanya peningkatan hasil belajar PAI siswa dari siklus ke siklus yang ingin dicapai, yaitu :

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat 75%.
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM PAI dengan nilai 75 mencapai 75% disiklus akhir.

¹² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 3 Surya Mataram

SDN 3 Surya Mataram didirikan pada tahun 1985. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah Pemerintah Desa, yang termasuk ke dalam wilayah Lampung Timur. SDN 3 Surya Mataram awal mula dibuka hanya terdiri dari 3 kelas, dengan tenaga pengajar dari guru SDN 1 Surya Mataram.¹

Pada awal mulanya berdiri sekolah ini hanya memiliki 3 orang gur dan 1 kepala sekolah dan 1 penjaga sekolah. Kepala Sekolah pertama adalah Bapak Drs. Paino beliau menjabat dari tahun 1986 hingga 1989. Kemudian digantikan Ibu Yohana Juita yang menjabat hingga tahun 1992. Selanjutnya digantikan oleh Bapak Drs. Pairan yang menjabat hingga tahun 1995. Kemudian digantikan kembali oleh Bapak Drs. Tukino menjabat hingga tahun 1998. Selanjutnya digantikan kembali oleh Bapak Murni, S.Pd yang menjabat sampai tahun 2001. Lalu digantikan lagi oleh Bapak Jumadi, S.Pd yang menjabat sampai tahun 2003. Digantikan lagi oleh Bapak Lamiran, S.Pd menjabat sampai tahun 2005. Kemudian kepemimpinan SDN 3

¹ “Sumber: Dokumentasi SDN 3 Surya Mataram,” t.t.

Surya Mataram di gantikan oleh Bapak Sigit Suryanto sampai dengan saat ini.

b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Surya Mataram

1) Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang unggul, berprestasi, berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan sadar lingkungan berdasarkan iman, taqwa, kompetitif, dan inovatif.

2) Misi Sekolah

- a) Menumbuhkan nilai-nilai islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman.
- d) Meningkatkan disiplin seluruh komponen sekolah.
- e) Peningkatan mutu pendidikan yang berbasis sekolah dan berkarakter bangsa.

3) Tujuan Sekolah

Maka tujuan yang ingin dicapai oleh SDN 3 Surya Mataram adalah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia.
- b) Mampu, mengembangkan prestasi dibidang akademis dari tahun ketahun.

- c) Terbaik dalam penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
 - d) Mandiri dan mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.
 - e) Terpenuhi fasilitas pembelajaran sehingga memudahkan penyerapan materi pembelajaran.
 - f) Menyipkan generasi yang berbudi pekerti luhur.
- c. Keadaan Sarana Fisik SDN 3 Surya Mataram

Tabel 4

Keadaan Sarana Fisik SDN 3 Surya Mataram

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC guru	1	Baik
7	WC siswa	2	Baik
8	Rumah penjaga sekolah	1	Baik

- d. Keadaan Guru SDN 3 Surya Mataram

Guru yang mengajar di SDN 3 Surya Mataram berjumlah 9 orang guru terdiri dari 6 PNS (1 Kepala Sekolah dan 5 orang guru) dan 3 tenaga kerja honorer dengan rincian pada table di bawah ini.

Tabel 5
Daftar Keadaan Guru

No	Nama	Pend. Terakhir	Mengajar Kelas
1	Sigit Suryanto 196704131991031006	SPG	Kepla Sekolah
2	Miswanto, A.Ma.Pd 196408171985031010	DII	Kls I s/d VI
3	Sutiyati,S.Pd 197109102006042011	S1	Kls III
4	Soimin, S.Pd.I 19691111200601002	S1	Kls I s/d VI
5	Wagiman, S.Pd.Sd 196604182014071001	S1	Kls V
6	Siti Muyasaroh,S.Pd 196609142014072001	S1	Kls II
7	Yogi feriyanto, A.Md	DIII	Kls IV & Ops
8	Lisnawati, S.Pd	S1	Kls I
9	Siswanto	SMA	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Surya Mataram

e. Keadaan Siswa SDN 3 Surya mataram

Siswa yang ada di SDN 3 Surya Mataram berjumlah 134 siswa dari kelas I sampai kelas VI. dengan data sebagai berikut:

Tabel 6
Daftar Keadaan Siswa

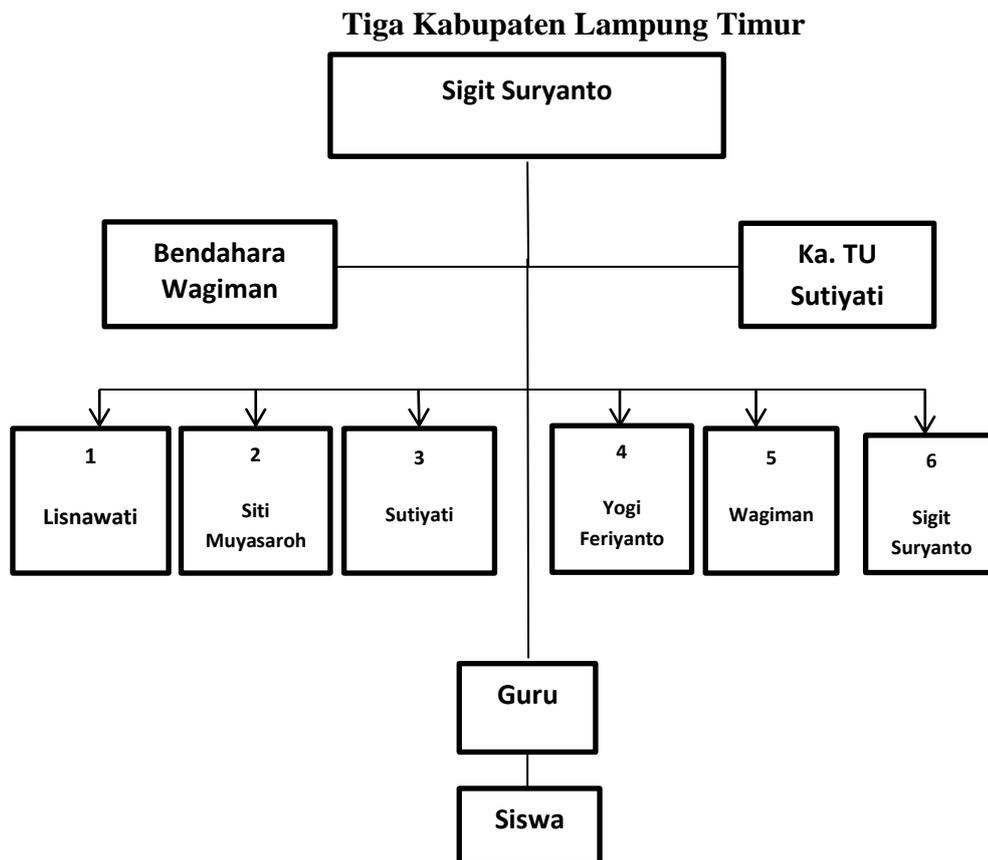
Kelas	2022 / 2023		
	L	P	JUMLAH
I	6	5	11
II	19	15	34
III	15	4	19
IV	13	14	27
V	10	8	18
VI	15	10	25
JUMLAH	78	56	134

Sumber: Dokumentasi SDN 3 Surya mataram

f. Struktur Organisasi SDN 3 Surya Mataram

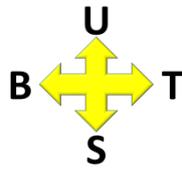
Gambar 2

Struktur Organisasi SDN 3 Surya mataram Kecamatan Marga

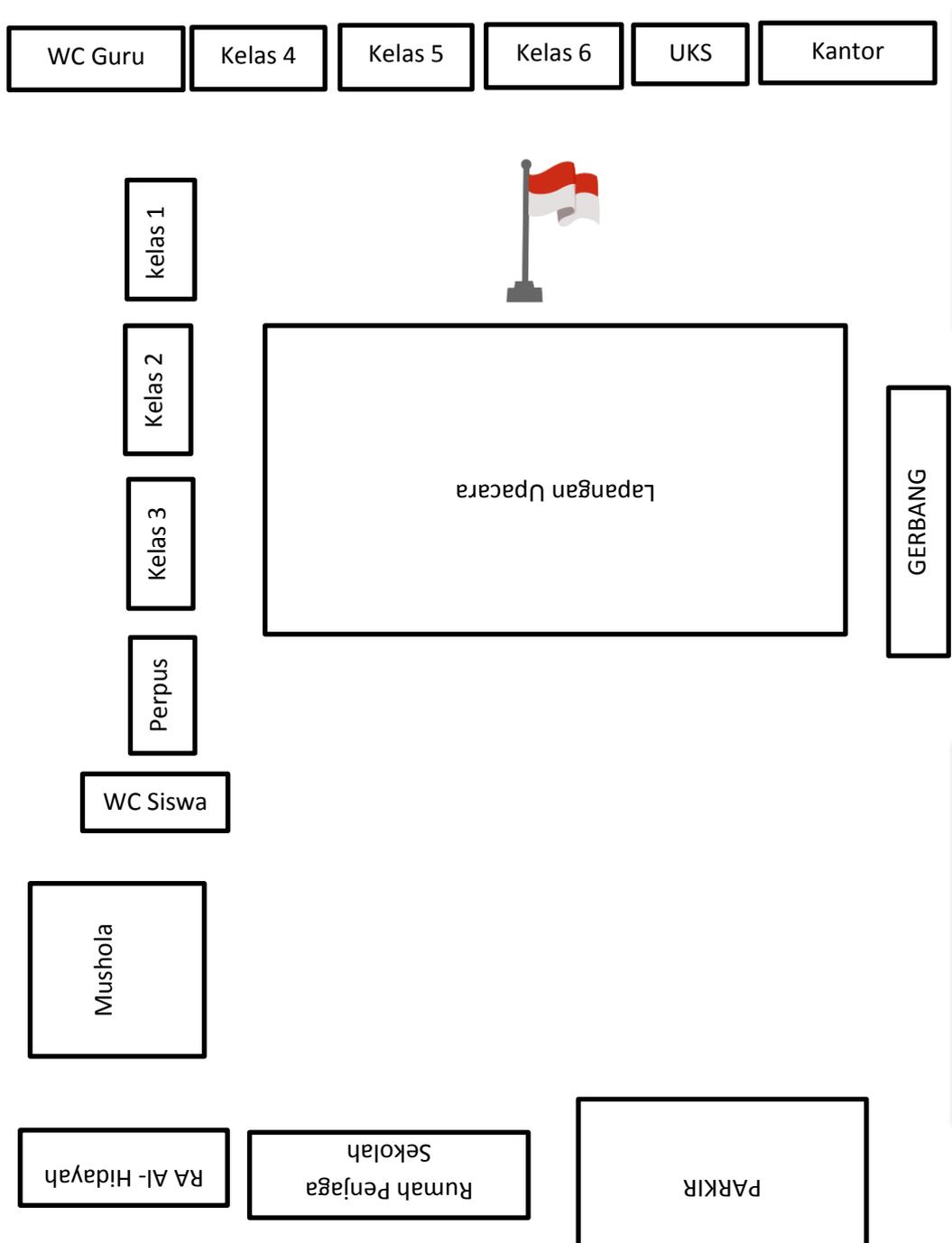


Dari struktur tersebut penulis dapat mengemukakan dimana masing-masing tugas tersebut bertanggung jawab kepala Sekolah SDN 3 Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dan tugas antara satu dengan yang lain saling berkaitan dan mempunyai hubungan yang erat baik secara fungsional ataupun administrasi.

g. Denah Lokasi SDN 3 Surya Mataram



Gambar 3
Denah Lokasi SDN 3 Surya Mataram



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau sering dikenal juga dengan PTK. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri pada siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram, Lampung Timur. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 terdiri dari 3 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari dua pertemuan dengan tatap muka.

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. Siklus I

Hal-hal yang dilakukan pada saat pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 5 September 2022, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode *Inkuiri* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, SK, KD, RPP, kuis untuk siswa dan kunci jawabannya serta mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 5 September 2022 pada pukul 07.30 WIB sampai dengan 09.15 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I. Pembelajaran pertama berlangsung dengan pembahasan Mengenal Nama-Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya. Indikator “Mari Mengenal Allah”. Pada kegiatan pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian mengajak siswa untuk berdoa kemudian memperkenalkan diri.

Langkah pertama dimulai dengan kegiatan awal, yaitu memberikan apersepsi yakni memberikan pertanyaan tentang

Asmaul Husna, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan semestinya dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen lalu guru menyampaikan materi dan memberikan Permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk dipecahkan yang kemudian secara bergantian antar kelompok akan menyampaikan hasil pemecahan masalahnya di depan.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan memahami permasalahan yang diberikan untuk didiskusikan dan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru memberikan kuis/soal. Dalam hal ini, tidak boleh ada siswa yang saling memberi tahu atau bekerja sama meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi.

Setelah itu guru memberikan penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip dari beberapa pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan dan menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan

berikutnya. Guru bersama-sama siswa mengakhiri dengan membaca hamdalah kemudian ditutup dengan salam.

Pada pertemuan pertama dapat diperoleh hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan oleh peneliti.

Tabel 7

Hasil belajar siswa pertemuan 1 siklus I

No	Nama	Skor Awal	P1	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aira Rasqia	60	80	T	
2	Alfina Hesti	70	80	T	
3	Amelda Meylani	50	40		TT
4	Arendy	80	80	T	
5	As Syifa Rahma Dea	80	80	T	
6	Dava Haritama	70	80	T	
7	Dini Setiasih	20	0		TT
8	Hera Fitri	60	40		TT
9	Ilham Ardiansyah	60	0		TT
10	Kelvin Aditya	80	80	T	
11	Laila Lutfiana	40	70		TT
12	Lili Mandalika	50	60		TT
13	M. Arif Fauzi	60	80	T	
14	M. Ilham	40	70		TT
15	M. Izza	60	40		TT
16	M. Fauzi Ardiyansyah	70	70		TT
17	M. Kholik Adiva	60	70		TT
18	Rahel Dermawan	40	20		TT
19	Reza Panji	60	40		TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70		TT
21	Tomi Firmansyah	40	70		TT
22	Yuli Dwi Astuti	60	80	T	
23	Zidan Akbar	60	80	T	
24	Angelita Indriati	50	80	T	
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	70		TT

26	Lefi Hani Aulia	50	20		TT
	Jumlah	1.470	1.550	10	12
	Rata-Rata	56,5	59,6		
	Prsentase	11%		38%	46%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 3 orang menjadi 10 orang atau dari 11% menjadi 38%.

Selain mendapatkan nilai hasil belajar peneliti juga memperoleh hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Inkuiri* pada pertemuan I siklus 1 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 8

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pertemuan I siklus 1

No	Nama	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aira Rasqia	X			x		2
2	Alfina Hesti			x		X	2
3	Amelda Meylani			x			1
4	Arendy	X	x				2
5	As Syifa Rahma Dea	X				X	2
6	Dava Haritama		x				1
7	Dini Setiasih			x			1
8	Hera Fitri	X			x		2
9	Ilham Ardyansyah		x				1
10	Kelvin Aditya					X	1
11	Laila Lutfiana			x			1
12	Lili Mandalika		x				1
13	M. Arif Fauzi				x	X	2
14	M. Ilham			x			1
15	M. Izza	X					1
16	M. Fauzi Ardiansyah	X					1
17	M. Kholik Adiva	X				X	2
18	Rahel Dermawan					X	1
19	Reza Panji	X				X	2
20	Saskia Safina Anggraini				x		1
21	Tomi Firmansyah	X					1
22	Yuli Dwi Astuti				x		1

23	Zidan Akbar				x		1
24	Angelita Indriati	X					1
25	M. Al-Fahri Iqbal					X	1
26	Lefi Hani Aulia		x				1
	Jumlah	10	5	5	6	8	34
	Presentase	38	19	19	23	30	26%
		%	%	%	%	%	

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang disampaikan
3. Menyampaikan hasil pemecahan masalah
4. Mengajukan pertanyaan
5. Membuat kesimpulan

Pada pertemuan pertama ini, suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Inkuiri*. Namun, pada pertemuan pertama masih ditemukan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan banyak yang bermain-main dengan teman sekelompok dan pada saat guru memberikan penjelasan dan langkah-langkah mengerjakan soal kelompok, siswa masih banyak yang kesulitan memahami penjelasan guru dan belum terbiasa mengerjakan soal tersebut sehingga suasana menjadi kurang kondusif. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok. Aktivitas bertanya

juga sangat kurang, hanya enam siswa yang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru terus memberikan motivasi agar murid dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Juga pertemuan berikutnya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 di atas dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang dijunjukkan oleh setiap siswa mencapai 26%. Pada aspek yang pertama, mendengarkan penjelasan guru persentasenya sebesar 38%. Aspek yang kedua yaitu mencatat materi yang sedang dikerjakan persentasenya sebesar 19%. Aspek yang ketiga yakni menyampaikan hasil diskusi persentasenya sebesar 19%. Dan aspek yang keempat yakni mengajukan pertanyaan persentasenya sebesar 23%. Yang terakhir aspek kelima membuat kesimpulan persentasenya sebesar 30%.

(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Pada saat proses belajar berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (guru mata pelajaran atau kolaborator). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi untuk siswa.

Tabel 9
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP				4	
2	Menyesuaikan bahan ajar			3		
3	Merumuskan tujuan (indikator)			3		
4	Mengorganisasikan materi				4	
5	Penggunaan metode Inkuiri			3		
6	Membuat proses belajar menyenangkan			3		
7	Menyusun alat ukur			3		
Pelaksanaan						
1	Memotivasi			3		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran			3		
3	Membuat pertanyaan				4	
4	Membimbing kelompok				4	
5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian			3		
6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan				4	
7	Mengevaluasi				4	
Presentase		48%				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 48%.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 September 2022 pada pukul 09.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada silus I. Pertemuan kedua ini membahas materi tentang Mengenal Nama-Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya. dengan indikator “Mengerti Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul yang Menerimanya”.

Kegiatan dilaksanakan pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dalam siklus I pertemuan kedua ini guru mengawali dengan berdo'a sebelum belajar kemudian memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang materi sebelumnya. Kemudian guru mengajak melakukan kegiatan untuk melatih konsentrasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen. Yaitu kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikn materi dan memberikan permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk berpecahkan yang kemudian secara bergantian antar kelompok

akan menyampaikan hasil pemecahannya sesuai hipotesisnya di depan.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan memahami permasalahan yang diberikan untuk dipecahkan dan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru memberikan kuis/soal. Dalam hal ini, tidak boleh ada siswa yang saling memberi tahu atau bekerja sama meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi.

Setelah itu guru memberikan penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip dari beberapa pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti, setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian menginformasikan kembali untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua ada peningkatan dari pertemuan pertama. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2

No	Nama	Skor Awal	Pertemuan 2	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aira Rasqia	60	80	T	
2	Alfina Hesti	70	80	T	
3	Amelda Meylani	50	70		TT
4	Arendy	80	80	T	
5	As Syifa Rahma Dea	80	80	T	
6	Dava Haritama	70	80	T	
7	Dini Setiasih	20	50		TT
8	Hera Fitri	60	80	T	
9	Ilham Ardiyansyah	60	80	T	
10	Kelvin Aditya	80	80	T	
11	Laila Lutfiana	40	70		TT
12	Lili Mandalika	50	70		TT
13	M. Arif Fauzi	60	80	T	
14	M. Ilham	40	80	T	
15	M. Izza	60	60		TT
16	M. Fauzi Ardiyansyah	70	70		TT
17	M. Kholik Adiva	60	70		TT
18	Rahel Dermawan	40	50		TT
19	Reza Panji	60	60		TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70		TT
21	Tomi Firmansyah	40	70		TT

22	Yuli Dwi Astuti	60	80	T	
23	Zidan Akbar	60	80	T	
24	Angelita Indriati	50	80	T	
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	70		TT
26	Lefi Hani Aulia	50	50		TT
	Jumlah	1.470	1.870	13	13
	Rata-Rata	56,5	72		
	Presentase	11%		50%	50%

Pada tabel di atas, diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dari 10 orang menjadi 13 orang atau dari 38% menjadi 50%.

Selain mendapat nilai hasil belajar peneliti juga memperoleh hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamat tidak hanya ditunjuk pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Inkuiri* pada pertemuan 2 siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 11

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aira Rasqia	X	X	-	X	X	4
2	Alfina Hesti	X	X	-	-	X	3
3	Amelda Meylani	X	X	-	X	X	4
4	Arendy	X	X	X	-	X	4
5	As Syifa Rahma Dea	X	X	-	X	X	4
6	Dava Haritama	-	-	-	X	X	2
7	Dini Setiasih	X	-	-	-	-	1
8	Hera Fitri	X	-	-	-	-	1
9	Ilham Ardiyansyah	X	X	-	-	X	3
10	Kelvin Aditya	X	X	-	X	X	4
11	Laila Lutfiana	X	-	X	-	X	3
12	Lili Mandalika	-	-	-	-	X	1
13	M. Arif Fauzi	X	-	-	-	X	2
14	M. Ilham	X	X	-	-	-	2
15	M. Izza	X	X	X	-	X	4
16	M. Fauzi Ardiyansyah	-	-	-	X	-	1
17	M. Kholik Adiva	-	-	-	-	X	1
18	Rahel Dermawan	X	X	-	-	X	3

19	Reza Panji	X	-	-	X	-	2
20	Saskia Safina Anggraini	X	X	-	X	X	4
21	Tomi Firmansyah	X	-	-	-	-	1
22	Yuli Dwi Astuti	X	-	X	-	X	3
23	Zidan Akbar	X	X	-	-	X	3
24	Angelita Indriati	X	X	X	-	X	4
25	M. Al-Fahri Iqbal	X	-	-	X	X	3
26	Lefi Hani Aulia	X	-	-	-	-	1
	Jumlah	22	13	5	9	19	68
	Presentase	84	50	19	34	73	52%
		%	%	%	%	%	

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang didiskusikan
3. Menyampaikan hasil diskusi
4. Mengajukan pertanyaan
5. Membuat kesimpulan

Pada pertemuan kedua masih diperoleh beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut, guru memberikan pertanyaan langsung kepada siswa terkait

materi yang sudah di sampaikan kelompok di depan. Tindakan kedua guru memancing siswa supaya bertanya dengan cara memberikan penghargaan kepada siswa.

Diliat dari data aktivitas belajar pertemuan 2 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 52%. Pada aspek pertama, mendenarkan penjelasan guru presentasinya sebesar 84%, aspek kedua mencatat materi yang sedang didiskusikan presentasinya sebesar 13%, aspek yang ketiga menyampaikan hasil diskusi presentasinya sebesar 19%, aspek yang keempat mengajukan pertanyaan presentasinya sebesar 34%, aspek yang kelima membuat kesimpulan presentasinya sebesar 73%.

(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (kolaborator atau guru mata mata pelajaran). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

Tabel 12

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP				4	
2	Menyesuaikan bahan ajar			3		
3	Merumuskan tujuan (indikator)				4	
4	Mengorganisasikan materi				4	
5	Penggunaan metode				4	
6	Membuat proses belajar menyenangkan			3		
7	Menyusun alat ukur				4	
Pelaksanaan						
1	Memotivasi			3		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
3	Membuat pertanyaan				4	
4	Membimbing kelompok				4	
5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian			3		

6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan				4	
7	Mengevaluasi				4	
Presentase		52%				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 52%.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 September 2022 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.15 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I. Pembelajaran ketiga dengan materi Mengenal Nama-Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya, dengan indikator “Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal dalam siklus I pertemuan kedua ini guru mengawali dengan berdo'a sebelum belajar kemudian memberikan apersepsi berupa tanya jawab tentang materi sebelumnya. Kemudian guru mengajak melakukan kegiatan untuk melatih konsentrasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru membentuk kelompok secara heterogen. Yaitu kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru menyampaikan materi dan memberikan permasalahan kepada masing-masing kelompok untuk dipecahkan bersama yang kemudian secara bergantian antar kelompok akan menyampaikan hasilnya di depan.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan memahami permasalahan yang diberikan untuk didiskusikan dan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru memberikan kuis/soal. Dalam hal ini, tidak boleh ada siswa yang saling memberi tahu atau bekerja sama meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi.

Setelah itu guru memberikan penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip dari beberapa pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti, setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian

menginformasikan kembali untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ketiga ada peningkatan dari pertemuan kedua. Adapun hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

Tabel 13

Hasil Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I

No	Nama	Skor Awal	Pertemuan 3	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aira Rasqia	60	90	T	
2	Alfina Hesti	70	90	T	
3	Amelda Meylani	50	80	T	
4	Arendy	80	90	T	
5	As Syifa Rahma Dea	80	90	T	
6	Dava Haritama	70	90	T	
7	Dini Setiasih	20	60		TT
8	Hera Fitri	60	90	T	
9	Ilham Ardiansyah	60	80	T	
10	Kelvin Aditya	80	80	T	
11	Laila Lutfiana	40	80	T	
12	Lili mandalika	50	80	T	
13	M. Arif Fauzi	60	70		TT

14	M. Ilham	40	70		TT
15	M. Izza	60	80	T	
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	70		TT
17	M. Kholik Adiva	60	70		TT
18	Rahel Dermawan	40	70		TT
19	Reza Panji	60	80	T	
20	Saskia Safina Anggraini	50	70		TT
21	Tomi Firmansyah	40	70		TT
22	Yuli Dwi Astuti	60	90	T	
23	Zidan Akbar	60	90	T	
24	Angelita Indriati	50	70		TT
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	70		TT
26	Lefi Hani Aulia	50	60		TT
	Jumlah	1.470	2.030		
	Rata-Rata	56,5	78	15	11
	Presentase			57%	42%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan ketiga meningkat dari 50% menjadi 57%.

Selain mendapatkan nilai hasil belajar peneliti juga memperoleh hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti.

pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 3 diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Inkuiri* pada pertemuan 3 siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 3 Siklus I

No	Nama	Indikator					Jumlah
		1	2	3	4	5	Skor
1	Aira Rasqia	X	X	-	X	X	4
2	Alfina Hesti	X	X	-	-	X	3
3	Amelda Meylani	X	X	-	-	X	3
4	Arendy	X	X	-	-	X	3
5	As Syifa Rahma Dea	X	X	-	X	X	4
6	Dava haritama	X	-	-	X	X	3
7	Dini Setiasih	X	-	-	-	X	2
8	Hera Fitri	X	-	X	-	X	3

9	Ilham Ardiansyah	-	-	-	-	X	1
10	Kelvin Aditya	X	-	-	X	X	3
11	Laila Lutfiana	X	-	X	-	X	3
12	Lili Mandalika	X	-	-	-	X	2
13	M. Arif fauzi	X	-	-	X	X	3
14	M. Ilham	X	-	-	-	X	2
15	M. Izza	X	X	-	-	X	3
16	M. Fauzi Ardiansyah	-	-	-	-	-	0
17	M. Kholik Adiva	X	X	-	-	X	3
18	Rahel Dermawan	X	X	X	-	X	4
19	Reza Panji	X	X	X	-	X	4
20	Saskia Safina Anggraini	X	X	X	-	-	3
21	Tomi Firmansyah	X	-	-	X	X	3
22	Yuli Dwi Astuti	X	X	-	-	X	3
23	Zidan Akbar	X	X	X	-	X	4
24	Angelita Indriati	X	X	-	-	X	3
25	M. Al- Fahri Iqbal	X	-	X	-	X	3
26	Lefi Hani Aulia	X	-	-	X	X	3
Jumlah		24	13	7	7	24	75
Presentase		92%	50%	26%	26%	92%	58%

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang didiskusikan
3. Menyampaikan hasil diskusi
4. Mengajukan pertanyaan
5. Membuat kesimpulan

Pertemuan ini menjadi pertemuan terakhir pada siklus I. kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti pada pertemuan pertama suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian besar siswa terlihat antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Inkuiri*.

Diliat dari data aktivitas belajar pertemuan 3 di atas, dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang ditunjukkan oleh setiap siswa mencapai 58%. Pada aspek pertama, mendengarkan penjelasan guru persentasenya sebesar 92%, aspek kedua mencatat materi yang sedang didiskusikan persentasenya sebesar 50%, aspek yang ketiga menyampaikan hasil diskusi persentasenya sebesar 26%, aspek yang keempat mengajukan pertanyaan persentasenya sebesar 24%, aspek yang kelima membuat kesimpulan persentasenya sebesar 92%.

Dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga adanya perubahan aktivitas siswa menjadi aktif, hal tersebut dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa tiap pertemuan.

(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (kolaborator atau guru mata pelajaran). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi materi bagi siswa.

Tabel 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP				4	
2	Menyesuaikan bahan ajar				4	
3	Merumuskan tujuan (indikator)				4	
4	Mengorganisasikan materi					5
5	Penggunaan metode				4	
6	Membuat proses pembelajaran menyenangkan				4	
7	Menyusun alat ukur					5

Pelaksanaan						
1	Memotivasi			3		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				4	
3	Membuat pertanyaan				4	
4	Membimbing kelompok					5
5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian				4	
6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan					5
7	Mengevaluasi					5
Presentase		60%				

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 60% dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan terjadi peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran yakni dari 48% menjadi 52% menjadi 60%.

(c) Hasil belajar Siklus I

Pada Pelaksanaan tindakan siklus I masih ada beberapa kendala yang ditemukan dan harus diperbaiki oleh guru. Hasil yang diperoleh siswa masih kurang dari KKM yang direncanakan oleh peneliti yaitu 75%. Pada hasil belajar siklus I hanya mencapai 57%. Dengan demikian dilanjutkan pada siklus II yaitu untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Tabel 16

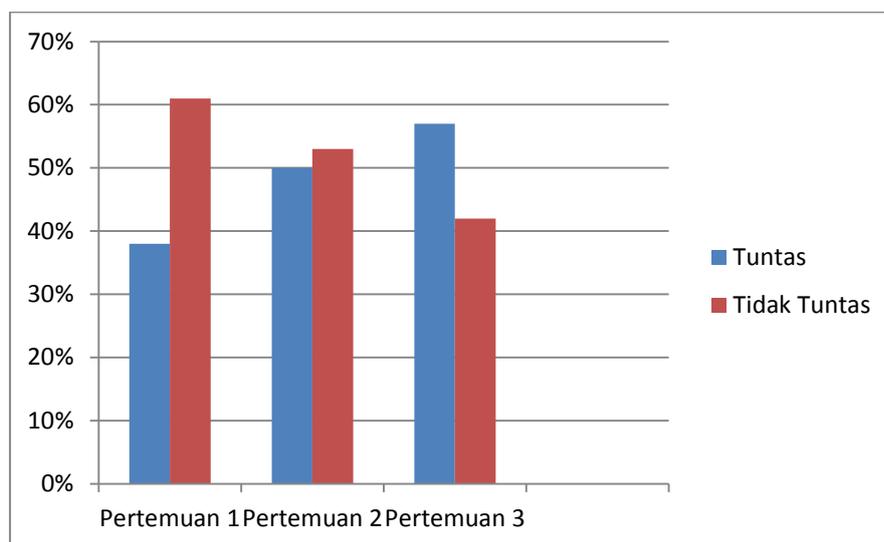
Hasil belajar Siklus I

No	Nama	Skor Awal	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
			1	2	3		
1	Aira Rasqia	60	80	80	90	83	T
2	Alfina Hesti	70	80	80	90	83	T
3	Amelda Meylani	50	40	70	80	63	TT
4	Arendy	80	80	80	90	83	T
5	As Syifa Rahma Dea	80	80	80	90	83	T
6	Dava Haritama	70	80	80	90	83	T
7	Dini Setiasih	20	0	50	60	37	TT
8	Hera Fitri	60	40	80	90	70	TT
9	Ilham Ardiansyah	60	0	80	80	53	TT
10	Kelvin Aditya	80	80	80	80	80	T
11	Laila Lutfiana	40	70	70	80	74	TT

12	Lili mandalika	50	60	70	80	70	TT
13	M. Arif Fauzi	60	80	80	70	77	T
14	M. Ilham	40	70	80	70	74	TT
15	M. Izza	60	40	60	80	60	TT
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	70	70	70	70	TT
17	M. Kholik Adiva	60	70	70	70	70	TT
18	Rahel Dermawan	40	20	50	70	47	TT
19	Reza Panji	60	40	60	80	60	TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70	70	70	70	TT
21	Tomi Firmansyah	40	70	70	70	70	TT
22	Yuli Dwi Astuti	60	80	80	90	83	T
23	Zidan Akbar	60	80	80	90	83	T
24	Angelita Indriati	50	80	80	70	77	T
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	70	70	70	70	TT
26	Lefi Hani Aulia	50	20	50	60	44	TT
	Jumlah	1.470	1.550	1.870	2.030	1.817	T 10 TT16
	Rata-Rata	56,5	59,6	72	78		
	Presentase						38%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar pertemuan ketiga meningkat dari 50% menjadi 57%.

Untuk lebih jelasnya melihat perbandingan hasil belajar siklus I dapat dilihat di gambar di bawah ini



Gambar 4

Gambar. Perbandingan Presentase Hasil Belajar Siklus I

2. Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan saat guru menjelaskan.
- 2) Terdapat beberapa siswa yang belum aktif selama mengikuti pembelajaran seperti belum berani bertanya dan mengajukan pendapatnya.
- 3) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya kepada guru atau teman jika terdapat tugas yang belum dimengerti.

- 4) Terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya.
- 5) Terdapat beberapa siswa yang belum serius dalam memberikan tanggapan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih fokus mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada siswa agar siswa lebih berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Guru lebih tegas terhadap siswa yang bermalasan-malasan mengerjakan tugasnya dan belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- 4) Guru harus dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.
- 5) Guru harus menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

3. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu dari:

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, SK, KD, RPP, kuis untuk siswa dan kunci jawabannya serta mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat dalam pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 September 2022 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.15 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan pertama dengan materi Cita-Citaku Menjadi Anak Shalih, indikator “Orang Jujur Di Sayang Allah dan Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan Awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran

siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan kembali prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode *Inkuiri* yaitu metode yang mengajak siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dan berani berpendapat.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan ini guru membentuk kelompok secara heterogen. Yaitu kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menyajikan informasi pembelajaran diawali dengan penjelasan-penjelasan terhadap materi Orang Jujur Disayang Allah dan Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, dan siklus II ini siswa tidak lagi takut untuk bertanya kepada guru. Lalu guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi yang kemudian secara bergantian antar kelompok akan menyampaikan hasil diskusi di depan.

Dalam hal ini guru berperan dalam membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan untuk didiskusikan dan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru memberikan kuis/soal. Dalam hal ini, tidak boleh ada siswa yang saling memberi tahu atau bekerja sama meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi.

Setelah itu guru memberikan penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip dari beberapa pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti, setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian menginformasikan kembali untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 17

Hasil belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Skor Awal	Pertemua 1	Kriteria	
				Lulus	Tidak Lulus
1	Aira Rasqia	60	90	T	
2	Alfina Hesti	70	60		TT
3	Amelda meylani	50	90	T	
4	Arendy	80	90	T	
5	As Syifa Rahma Dea	80	90	T	
6	Dava Haritama	70	70		TT
7	Dini Setiasih	20	80	T	
8	Hera Fitri	60	80	T	
9	Ilham Ardiansyah	60	80	T	
10	Kelvin Aditya	80	90	T	
11	Laila Lutfiana	40	80	T	
12	Lili Mandalika	50	90	T	
13	M. Arif fauzi	60	80	T	
14	M. Ilham	40	60		TT
15	M. Izza	60	60		TT
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	80	T	
17	M. Kholik Adiva	60	80	T	

18	Rahel Dermawan	40	60		TT
19	Reza Panji	60	50		TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70		TT
21	Tomi Firmansyah	40	80	T	
22	Yuli Dwi Astuti	60	60		TT
23	Zidan Akbar	60	70		TT
24	Angelita Indriati	50	90	T	
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	80	T	
26	Lefi Hani Aulia	50	80	T	
	Jumlah	1.470	1.990	17	9
	Rata-Rata	56,5	76		
	Presentase			65%	34%

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama siklus II meningkat dari 57% menjadi 65%.

Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diamati menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Inkuiri* pada pertemuan 1 siklus II yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 18

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aira Rasqia	X	X	-	-	X	3
2	Alfina Hesti	X	X	-	-	X	3
3	Amelda Meylani	X	X	-	X	X	4
4	Arendy	X	X	X	X	X	5
5	As Syifa Rahma Dea	X	X	-	X	X	4
6	Dava Haritama	X	-	X	X	X	4
7	Dini Setiasih	X	-	X	X	X	4
8	Hera Fitri	X	-	X	X	X	4
9	Ilham Ardiansyah	X	-	-	-	X	2
10	Kelvin Aditya	X	-	-	-	X	2
11	Laila Lutfiana	X	-	X	X	-	3
12	Lili Mandalika	X	-	X	X	X	4
13	M. Arif Fauzi	X	-	-	-	X	2

14	M. Ilham	X	-	-	-	X	2
15	M. Izza	X	X	X	X	X	5
16	M. Fauzi Ardiansyah	-	-	X	X	-	2
17	M. Kholik Adiva	X	X	X	X	X	5
18	Rahel Dermawan	X	X	X	X	X	5
19	Reza Panji	X	X	X	X	X	5
20	Saskia Safina Anggraini	X	X	X	X	X	5
21	Tomi Firmansyah	X	-	X	X	X	4
22	Yuli Dwi Astuti	X	X	X	X	X	5
23	Zidan Akbar	X	X	-	X	X	4
24	Angelita Indriati	X	X	-	X	X	4
25	M. Al- Fahri Iqbal	X	-	X	X	X	4
26	Lefi Hani Aulia	X	-	-	X	X	3
	Jumlah	25	14	15	20	24	97
	Presentase	96%	53%	57%	76%	92%	74%

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang didiskusikan
3. Menyampaikan hasil diskusi
4. Mengajukan pertanyaan
5. Membuat kesimpulan

Pada pertemuan pertama ini, suasana diawali pembelajaran cukup kondusif, sebagian siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri. Dan, pada pertemuan pertama semua siswa memperhatikan pelajaran dan Aktivitas bertanya juga cukup antusias, hanya beberapa siswa saja yang kurang mempunyai keberanian untuk bertanya. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru terus memberikan motivasi agar semua penilaian terus meningkat.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 di atas dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang dijunjukkan oleh setiap siswa mencapai 74%. Pada aspek yang pertama, mendengarkan penjelasan guru presentasinya sebesar 96%. Aspek yang kedua yaitu mencatat materi yang sedang dikerjakan presentasinya sebesar 53%. Aspek yang ketiga yakni menyampaikan hasil diskusi presentasinya sebesar 57%. Dan aspek yang keempat yakni mengajukan pertanyaan presentasinya sebesar 76%. Yang terakhir aspek kelima membuat kesimpulan presentasinya sebesar 92%.

(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamati oleh observer (kolaborator atau guru

mata pelajaran). Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

Tabel 19

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP					5
2	Menyesuaikan bahan ajar				4	
3	Merumuskan Tujuan (Indikator)					5
4	Mengorganisasi materi					5
5	Penggunaan Metode					5
6	Membuat proses belajar menyenangkan				4	
7	Menyusun alat ukur					5
Pelaksanaan						
1	Memotivasi				4	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					5
3	Membuat pertanyaan					5
4	Membimbing kelompok					5

5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian				4	
6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan					5
7	Mengevaluasi					5
Presentase		66%				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 66%.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 pada pukul 09.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB dengan berpedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan kedua dengan materi Cita-Citaku Menjadi Anak Shalih, indikator “Indahnya Saling menghargai”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan Awal ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a kemudian mengabsen kehadiran siswa, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan materi yang lalu untuk mengetahui kemampuan.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan kembali prosedur pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri yaitu metode yang mengajak siswa untuk bekerja sama dengan kelompok dan berani berpendapat.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini dalam menjelaskan materi guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa dikelas agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, efektif, dan kondusif. Pada kegiatan ini guru membentuk kelompok secara heterogen. Yaitu kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi yang kemudian secara bergantian antar kelompok akan menyampaikan hasil diskusi di depan. Dan pada siklus II ini siswa tidak lagi takut bertanya. Dalam hal ini guru berperan dalam membantu siswa apabila siswa mengalami kesulitan memahami materi yang diberikan untuk didiskusikan dan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Oleh karena itu guru juga sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah itu guru memberikan kuis/soal. Dalam hal ini, tidak boleh ada siswa yang saling memberi tahu atau bekerja

sama meskipun satu kelompok. Kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi.

Setelah itu guru memberikan penjelasan inti dari pelajaran hari ini dengan mengutip dari beberapa pendapat siswa.

c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti, setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Kemudian menginformasikan kembali untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 20
Hasil belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama	Skor Awal	Pertemuan 2	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aira Rasqia	60	90	T	
2	Alfina Hesti	70	80	T	
3	Amelda Meylani	50	80	T	
4	Arendy	80	90	T	
5	As Syifa Rahma Dea	80	90	T	
6	Dava Haritama	70	70		TT
7	Dini Setiasih	20	80	T	
8	Hera Fitri	60	80	T	

9	Ilham Ardiansyah	60	70		TT
10	Kelvin Aditya	80	90	T	
11	Laila Lutfiana	40	70		TT
12	Lili Mandalika	50	90	T	
13	M. Arif Fauzi	60	90	T	
14	M. Ilham	40	70		TT
15	M. Izza	60	70		TT
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	80	T	
17	M. Kholik Adiva	60	80	T	
18	Rahel Dermawan	40	80	T	
19	Reza Panji	60	80	T	
20	Saskia Safina Anggraini	50	90	T	
21	Tomi Firmansyah	40	90	T	
22	Yuli Dwi Astuti	60	90	T	
23	Zidan Akbar	60	90	T	
24	Angelita Indriani	50	90	T	
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	90	T	
26	Lefi Hani Aulia	50	90	T	
	Jumlah	1.470	2.160	21	5
	Rata-Rata	56,5	83		
	Presentase			80%	19%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II meningkat dari 65% menjadi 80%.

Pengamatan

Pada tahapan ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

(a) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 diamati menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *Inkuiri* pada pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 21
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama	Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aira Rasqia	X	X	X	X	X	5
2	Alfina Hesti	X	X	X	X	X	5
3	Amelda Meylani	X	X	X	X	X	5
4	Arendy	X	X	X	-	X	4

5	As Syifa Rahma Dea	X	X	X	X	X	5
6	Dava Haritama	X	-	-	-	-	1
7	Dini Setiasih	X	X	X	X	X	5
8	Hera Fitri	X	X	-	X	X	4
9	Ilham Ardiansyah	X	X	X	X	X	5
10	Kelvin Aditya	X	X	X	X	X	5
11	Laila Lutfiana	X	X	X	X	X	5
12	Lili Mandalika	X	X	-	-	X	3
13	M. Arif Fauzi	X	X	X	X	X	5
14	M. Ilham	X	X	X	X	X	5
15	M. Izza	X	X	-	X	X	4
16	M. Fauzi Ardiansyah	-	X	-	X	X	3
17	M. Kholik Adiva	X	X	X	-	X	4
18	Rahel Dermawan	X	X	X	X	X	5
19	Reza Panji	X	X	X	X	X	5
20	Saskia Safina Anggraini	X	X	X	X	X	5
21	Tomi Firmansyah	X	-	X	X	X	4
22	Yuli Dwi Astuti	X	X	X	-	X	4
23	Zidan Akbar	X	-	X	X	X	4
24	Angelita Indriati	X	-	X	-	X	3
25	M. Al-Fahri Iqbal	X	X	X	X	X	5

26	Lefi Hani Aulia	X	X	X	X	X	5
	Jumlah	25	22	21	20	25	113
	Presentase	96%	84%	80%	76%	96%	86%

Aspek yang dinilai:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi yang sedang didiskusikan
3. Menyampaikan hasil diskusi
4. Mengajukan pertanyaan
5. Membuat kesimpulan

Pada pertemuan kedua siklus II ini, kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Guru menggunakan waktu yang cukup efektif. Suasana diawali pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Namun, masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan guru adalah guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan saat diskusi.

Dilihat dari data aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua di atas dapat diketahui bahwa aspek aktivitas belajar yang diunjukkan oleh setiap siswa mencapai 86%. Pada aspek yang pertama, mendengarkan penjelasan guru

presentasinya sebesar 96%. Aspek yang kedua yaitu mencatat materi yang sedang dikerjakan presentasinya sebesar 84%. Aspek yang ketiga yakni menyampaikan hasil diskusi presentasinya sebesar 80%. Dan aspek yang keempat yakni mengajukan pertanyaan presentasinya sebesar 76%. Yang terakhir aspek kelima membuat kesimpulan presentasinya sebesar 96%.

(b) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru (peneliti) diamai oleh observer (kolaborator atau guru mata pelajaran). Aktivitas yang dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi bagi siswa.

Tabel 22
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Perencanaan						
1	Membuat RPP				4	
2	Menyesuaikan bahan ajar				4	
3	Merumuskan tujuan (indikator)					5
4	Mengorganisasi materi					5
5	Penggunaan metode					5
6	Membuat proses pembelajaran					5

	menyenangkan					
7	Menyusun alat ukur					5
Pelaksanaan						
1	Memotivasi					5
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran					5
3	Membuat pertanyaan					5
4	Membimbing kelompok					5
5	Membimbing siswa dalam diskusi dan menjawab pertanyaan secara bergantian					5
6	Membuat kesimpulan dari diskusi yang telah dilaksanakan					5
7	Mengevaluasi					5
	Presentase	75%				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran mencapai 75%.

(c) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Skor Awal	Pertemuan		Rata - Rata	Ket
			1	2		
1	Aira Rasqia	60	90	90	90	T
2	Alfina Hesti	70	60	80	70	TT
3	Amelda meylani	50	90	80	85	T
4	Arendy	80	90	90	90	T
5	As Syifa Rahma Dea	80	90	90	90	T
6	Dava haritama	70	70	70	70	TT
7	Dini Setiasih	20	80	80	80	T
8	Hera Fitri	60	80	80	80	T
9	Ilham Ardiansyah	60	80	70	75	T
10	Kelvin Aditya	80	90	90	90	T
11	Laila Lutfiana	40	80	70	75	T
12	Lili Mandalika	50	90	90	90	T
13	M. Arifa Fauzi	60	80	90	85	T
14	M. Ilham	40	60	70	65	TT
15	M. Izza	60	60	70	65	TT
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	80	80	80	T
17	M. Kolik Adiva	60	80	80	80	T

18	Rahel Dermawan	40	60	80	70	TT
19	Reza Panji	60	50	80	65	TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70	90	80	T
21	Tomi Firmansyah	40	80	90	85	T
22	Yuli Dwi Astuti	60	60	90	75	T
23	Zidan Akbar	60	70	90	80	T
24	Angelita Indriati	50	90	90	90	T
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	80	90	85	T
26	Lefi Hani Aulia	50	80	90	85	T
	Jumlah	1.470	1.990	2.160	2.075	T=20 TT=6
	Rata-Rata	56,5	76	83		
	Presentase					76%

Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak terlepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa. Karena aktivitas belajar siswa hasil belajar siswa juga meningkat. Meningkatnya aktivitas siswa dalam usaha memahami materi dengan baik menyebabkan ketuntasan belajar juga baik, disamping aktivitas-aktivitas lain yang menunjang ketuntasan belajar siswa.

4. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II dengan menggunakan Metode *Inkuiri* kelas V SDN 3 Surya Mataram sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Bila Dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran pada siklus II sudah baik. Pengamatan terhadap siswa juga mengalami kemajuan jika dibandingkan dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II mampu memperbaiki proses dan hasil pembelajaran siklus I. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan aktivitas siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dimana dalam siklus I yang tuntas sebanyak 38% dan dalam siklus II meningkat menjadi 76% sehingga dari siklus I sampai dengan siklus II presentase ketuntasan mencapai 38%. Dalam kegiatan pembelajaran siswa melakukan diskusi unruk memecahkan masalah dengan baik. Selain itu juga siswa lebih berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pada siklus II, maka tindakan pada siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah tercapai yaitu hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II.

C. Pembahasan

Hasil analisis data kegiatan belajar siswa yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran, diketahui bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II sebesar 86%. Artinya siswa

sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu $\geq 75\%$. Dan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 80%. Hasil belajar maupun aktivitas siswa belum sampai pada 100% karena dipengaruhi oleh beberapa faktor internal (pendengaran, kecerdasan, minat, dan motivasi) maupun eksternal (faktor sosial, dan ilmu pengetahuan) yang ada dalam diri individu siswa.

Adapun hasil belajar dan aktivitas guru serta aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir, dapat direkap seperti tabel di bawah ini.

Tabel 24

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Skor Awal	Siklus		Rata-Rata	Peningkatan	Ket
			I	II			
1	Aira Rasqia	60	83	90	87	7	T
2	Alfina Hesti	70	83	70	77	-13	T
3	Amelda Meylani	50	63	85	75	20	T
4	Arendy	80	83	90	87	7	T
5	As Syifa Rahma Dea	80	83	90	87	7	T
6	Dava Haritama	70	83	70	77	-13	T
7	Dini Setiasih	20	37	80	58	43	TT
8	Hera Fitri	60	70	80	75	10	T
9	Ilham	60	53	75	64	22	TT

	Ardiansyah						
10	Kelvin Aditya	80	80	90	85	10	T
11	Laila Lutfiana	40	74	75	75	1	T
12	Lili Mandalika	50	70	90	80	20	T
13	M. Arif Fauzi	60	77	85	81	8	T
14	M. Ilham	40	74	65	70	-9	TT
15	M. Izza	60	60	65	63	5	TT
16	M. Fauzi Ardiansyah	70	70	80	75	10	T
17	M. Kholik Adiva	60	70	80	75	10	T
18	Rahel Dermawan	40	47	70	59	23	TT
19	Reza Panji	60	60	65	63	5	TT
20	Saskia Safina Anggraini	50	70	80	75	10	T
21	Timi Firmansyah	40	70	85	78	15	T
22	Yuli Dwi Astuti	60	83	75	79	-8	T
23	Zidan Akbar	60	83	80	82	-3	T
24	Angelita Indriati	50	77	90	84	13	T

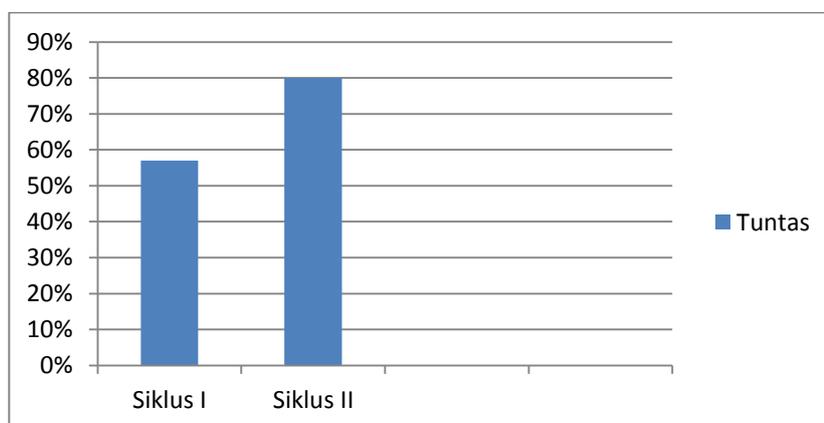
25	M. Al-Fahri Iqbal	50	70	85	78	15	T
26	Lefi hani Aulia	50	44	85	65	41	TT
	Jumlah	1470	1817	2075	1954		T20
	Presentase Rata-Rata						TT6 76%

Tabel 25

Rekapitulasi Perbandingan Hasil belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Ket	Siklus I			Siklus II	
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2
1	Tuntas	38%	50%	57%	76%	80%
2	Tidak Tuntas	61%	50%	42%	23%	19%

Perbandingan Hasil belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

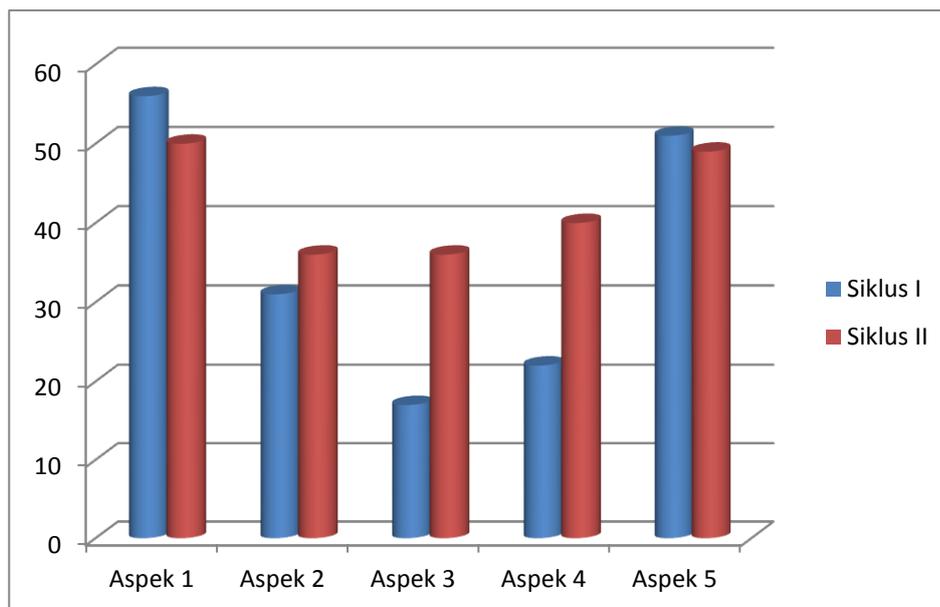


Gambar 5

Gambar Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Tabel 26
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Mendengarkan penjelasan guru	56	50	-6
2	Mencatat materi yang sedang didiskusikan	31	36	5
3	Menyampaikan hasil diskusi	17	36	19
4	Mengajukan pertanyaan	22	40	18
5	Membuat kesimpulan	51	49	-2
	Jumlah	177	211	34



Perbandingan Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II

Gambar 6. Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Tabel 27

Rekapitulasi aktivitas guru Siklus I dan Siklus II

No	Siklus I			Siklus II	
	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Pert 1	Pert 2
1	48%	52%	60%	66%	75%

Dilihat dari proses pembelajaran dikelas, peneliti memperoleh hasil analisis data hasil belajar siswa diperoleh dari lembar observasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Inkuiri* dilakukan selama dua siklus.

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 38%. pertemuan kedua hasil belajar juga meningkat menjadi 50% dan untuk pertemuan ketiga mengalami kenaikan sebesar 57%. Sehingga dari siklus pertama sampai dengan ketiga sudah mengalami kenaikan 19%. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai fokus untuk mengikuti pembelajaran dengan metode *Inkuiri*. Akan tetapi untuk siklus I masih belum memenuhi tingkat ketuntasan yang sudah di tentukan oleh peneliti yaitu 75% sehingga dilanjutkan ke siklus II. Dengan guru tidak bosan-bosannya memberikan pengarahan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Pada siklus II pertemuan pertama hasil belajar siswa mengalami peningkatan 65% karena masih belum memenuhi tingkat ketuntasan yang di

tentukan maka dilanjutkan ke pertemuan kedua. dalam pertemuan kedua ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 80%. Karena dalam pertemuan kedua ini sudah dirasa cukup karena sudah mencapai sesuai dengan yang ditentukan maka penelitian dihentikan.

Dari keterangan di atas, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Inkuiri* berjalan dengan baik. Siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga sudah terlihat aktif dalam diskusi untuk menyelesaikan permasalahan serta sudah memiliki rasa ingin tahu serta tanggung jawab dan juga sudah dapat memecahkan materi yang diberikan.

Peningkatan ini disebabkan karena adanya upaya perbaikan dalam pencapaian target baik penerapan maupun hasil belajarnya. Upaya itu antara lain pemberian motivasi dan penghargaan pada siswa, mengarahkan dan mengingatkan pentingnya kerja sama dan lebih menekankan pada keaktifan siswa untuk berfikir secara kritis dan logis serta berani untuk berpendapat dengan hal itu siswa dapat memahami materi dan menerima pembelajaran dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

1. Metode *Inkuiri* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam implementasinya siswa diharuskan untuk berpendapat dan berinteraksi dan memecahkan serta menciptakan kesimpulan dari sesuatu

yang sudah dibahas. Sehingga aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Berdasarkan pengalaman guru merasa bahwa dengan implementasi teknik yang dikembangkan tersebut minat siswa terhadap pembelajaran semakin meningkat dan hasil belajar cukup baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 3 Surya Mataram.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 3 Surya Mataram pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode *Inkuiri* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari siklus I mencapai 38% sedangkan pada siklus II mencapai 76% atau mengalami peningkatan sebesar 38%.

Model pembelajaran *Inkuiri* juga dapat meningkatkan proses pembelajaran di SDN 3 Surya Mataram dan meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas v SDN 3 Surya Mataram.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Diharapkan metode *Inkuiri* dapat dijadikan satu alternatif pilihan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Surya Mataram dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan pihak sekolah untuk dapat memberikan reward untuk memotivasi dan memberikan dorongan kepada siswa. Selain itu, kepada guru-guru dapat mengembangkan metode *Inkuiri* dalam mengajar.
3. Bagi siswa SDN 3 Surya Mataram diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan ikutnya siswa untuk aktif dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Anggito, Albi, dan Johan Seiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan*. 1 ed. Yogyakarta: Aditya Media, 2010.
- Djafar, Yusri. "Penerapan Metode Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pantun Berbalas Di Kelas IV SDN 51 Dumbo Raya Kota Gorontalo." Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Lestari, Wiji. "Meningkatkan Aktivitas Belajar Menggunakan Metode Inkuiri Pokok Bahasan Bercerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Bustanul Ulum Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2016/2017." Skripsi, IAIM-NU Metro, 2016.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mamik. *Metodologi Kualitataif*. 1 ed. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mawati, Arin Tentrem, dan dkk. *Startegi Pembelejaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tensis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. 1 ed. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surakarta: CV. Al Hanan, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Sinar. *Metode Active Learning- Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Meodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. 1 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. 24 ed. Bandung: Afabeta, 2014.
- Thoburoni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wibowo, Heru Tri. "Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Pokok Gaya Di Kelas V SDN 04 Bantarbolang." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3773/In.28.1/J/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **TIARA AYUNING ARUM**
NPM : 1801010107
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 3 SURYA MATARAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Agustus 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faks mli (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail. tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0960/In.28/J/TL.01/03/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN
PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 SURYA MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **TIARA AYUNING ARUM**
NPM : 1801010107
Semester : 8(Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS V SDN 3 SURYA MATARAM**

untuk melakukan prasurvey di SDN 3 SURYA MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilmyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimila (0725) 41256; Website: www.tarbiyah.metroiaiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaiv@metrouiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 20/01/2022	✓	Pengalaman BAB I-III - kumuran masalah di sekerhanatan, - Tji an peneli tran di sekerhanatan di kumuran masalah - Babuan masalah di perbaiki. - Perbaiki foot note pd hal. 23. - Daftar pustaka di sekerhanatan rekr pdman.	Alef
	Senin 24/1/2022		Ace BAB I-III Sifatkan di bngut kan ke tdyg kei- kudnya.	Alef

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id e-mail: tarbiyah@ain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107

Jurusan PAI
Semester IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kebu 13/7/2022	✓	Penyusunan outline. - pada Bab 3 di hat. - sub judul tema. - tambahkan sub bab ke pada variabel metode - Inkuiri. - perbaikan teknik penulisan.	
	Jum'at 15/7/22	✓	Ace outline sudah di lanjutkan ke proses penyusunan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail [tarbiyah@ain\(metro\)ains.ac.id](mailto:tarbiyah@ain(metro)ains.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/7/22	✓	Banyusoran APP. - Inskumen peneliti relevan dg teori - sesuai dg - sifatnya yg di buat.	
	Kamis 21/7/22	✓	ACE APP. sifatnya mengungkap isi penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouinva.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouinva.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 29/8/2022	✓	Pendahuluan Bab IV - V - deskripsikan kondisi - zual sebelum treatment - tempelkan data kuantitatif terkait keberhasilan sikap belajar siswa. - Have sinkron antara sikap + dengan sikap berikutnya.	
	Rabu 21/9/2022	✓	- perbaiki tabel 8, 9, 10 sedikan dengan data kuantitatif. - Raster pustaka Alphabetik.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id e-mail: tarbiyah_ain@metro.uiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tiara Ayuning Arum
NPM : 1801010107

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 27/10/2022	✓	Ace BAR I - SEV Silahkan seurus proses yg di skripsi. Sangat Cekatan: - Langka: Akutale - Originalitas - Perseimbangan - Nobe Dnus.	Aliq

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 3813/In.28/D.1/TL.00/08/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 SURYA MATARAM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 3812/In.28/D.1/TL.01/08/2022,
tanggal 09 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : **TIARA AYUNING ARUM**
NPM : 1801010107
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 SURYA MATARAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 3 SURYA MATARAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Agustus 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 3812/In.28/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **TIARA AYUNING ARUM**
NPM : 1801010107
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 SURYA MATARAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SDN 3 SURYA MATARAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 3 SURYA MATARAM
KECAMATAN MARGA TIGA
AKREDITASI B

Alamat : Jl.Raya Gerem Rajangan Desa Surya Mataram Kec.Marga Tiga Kab.Lampung Timur Kode Pos 34195
E – Mail : sdsuryamataran3@gmail.com

Nomor : 900 / 34 / 14 – SD – 11 / 23 / 2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum , Wr. Wb

Berdasarkan Surat Izin Research No.B – 3812 / In. 28 / D.I / TL 01 / 08 / 2022 tanggal 09 Agustus 2022 atas Nama Saudara :

Nama : TIARA AYUNING ARUM
NPM : 1801010107
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan Research / Survey di SD Negeri 3 Surya Mataram Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul " MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 SURYA MATARAM KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR ".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut ,atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



**SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kompetensi Inti :

- K1
:Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2
:Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- K3
:Mengetahui pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah dan tempat bermain.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pembelajaran	Penilaian	Sumber Ajar
Mengenal Nama-nama Allah dan Kitabnya	<ul style="list-style-type: none"> - Mari Mengenal Allah Swt. - Mengenal Kitab-Kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati Peserta didik mencermati bacaan tentang nama-nama Alloh dan kitabnya ❖ Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai nama-nama Alloh dan kitabnya ❖ Mengeksplorasi Scrjara berkelompok peserta didik berdiskusi tentang nama-nama Allah dan kitabnya dengan metode inkuiri. 1. Guru membentuk kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi - tes tertulis 	Buku PAI kelas V

		<p>heterogen</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan presentasi pelajaran 3. Guru memberi tugas pada kelompok 4. Guru memberi kuis dan siswa tidak boleh memberi tahu siswa yang lain 5. Guru melakukan evaluasi dan refleksi. <p>❖ Mengasosiasi Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan cara menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku</p> <p>❖ Komunikasi Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan</p>		
Cita-Citaku Menjadi Anak Salih	<ul style="list-style-type: none"> - Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru - Indahny saling menghargai 	<p>❖ Mengamati Peserta didik mencermati bacaan tentang nama-nama Allah dan kitabnya</p> <p>❖ Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai nama-nama Allah dan kitabnya</p> <p>❖ Mengeksplorasi Secrjara berkelompok peserta didik berdiskusi tentang nama-nama Allah dan kitabnya dengan metode inkuiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membentuk kelompok heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi - tes tertulis 	Buku PAI kelas V

		<p>7. Guru melakukan presentasi pelajaran</p> <p>8. Guru memberi tugas pada kelompok</p> <p>9. Guru memberi kuis dan siswa tidak boleh memberi tahu siswa yang lain</p> <p>10. Guru melakukan evaluasi dan refleksi.</p> <p>❖ Mengasosiasi Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan cara menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku</p> <p>❖ Komunikasi Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan</p>		
--	--	---	--	--

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Soimin.S.Pd.I

Surya Mataram, September 2022
Peneliti



Tiara Ayuning Arum



Mengetahui
Kepala UPTD

Suryanto

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI**

Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/ I (satu)
Alokasi waktu : 4x35 Menit
Siklus / Pertemuan : I / I

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengerti makna Asmaul Husna, al-Muiit, al-Hayy, al-Qayyum, al-Ahad.

III. Indikator

1. Siswa mengerti Asmaul Husna, al-mumiit, al-hayy, al-qayyum, al-ahad
2. Siswa mengenal Allah melalui Asmaul Husna

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengerti pengertian dari Asmaul Husna, al-mumiit, al-hayy, al-qayyum, al-ahad
2. Siswa mengenal Allah melalui Asmaul Husna

1. Materi Ajar

1. Asmaul Husna
2. Nama Kitab-Kitab Allah dan Rasul yang Menerimanya.

2. Metode Pembelajaran

Inkuiri

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Metode
Pendahuluan		
1	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembukaan. guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdo'a selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi. 2) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat. 3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari. 	<p style="text-align: center;">Ceramah Tanya jawab</p>
Kegiatan Inti		
2	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran. 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 3) Masing-masing kelompok mendapat tugas mendapat materi yang berbeda-beda untuk dikerjakan. 4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas di dalam kelompok. 5) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain. 6) Guru memberikan kuis 7) sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI. 	<p style="text-align: center;">Inkuiri Tanya jawab</p>
Penutup		
3	<p>Pada tahap akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu</p>	<p style="text-align: center;">Tanya jawab</p>

guru menutup pembelajaran.	
----------------------------	--

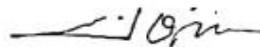
4. **Sumber dan Media Belajar**

Buku PAI kelas V

5. **Penilaian**

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Tertulis	Essay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arti dari Asmaul Husna adalah... 2. "Yang Maha Esa" atau dalam Asmaul Husna disebut juga dengan... 3. Arti dari <i>Al-Hayyu</i>... 4. Berapakah jumlah Asmaul Husna dalam Al-Qur'an.... 5. Allah Swt. memberikan pedidikan kepada manusia untuk berdiri sendiri / mandiri atau dalam Asmaul Husna disebut juga dengan...

Guru mata pelajaran



Soimin, S.Pd.1

Surya Mataram, 1 September 2022

Peneliti



Tiara Ayuning Arum



Mengetahui
Kepala SDN 3 Surya Mataram



Suryanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI

Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/ I (satu)
Alokasi waktu : 4x35 Menit
Siklus / Pertemuan : I / II

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal kitab-kitab Allah Swt.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengerti nama-nama kitab Allah dan Rasul yang menerimanya.

III. Indikator

1. Siswa mengerti nama-nama kitab Allah.
2. Siswa mengenal Rasul yang menerima kitab-kitab Allah.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengerti nama-nama kitab Allah.
2. Siswa mengenal Rasul yang menerima kitab-kitab Allah

V. Materi Ajar

1. Asmaul Husna
2. Nama Kitab-Kitab Allah dan Rasul yang Menerima.

VI. Metode Pembelajaran

Inkuiri

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Metode
Pendahuluan		
1	<ol style="list-style-type: none">1) Pembukaan, guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdo'a selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi.2) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat.3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari.	<p style="text-align: center;">Ceramah</p> <p style="text-align: center;">Tanya jawab</p>
Kegiatan Inti		
2	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran.2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.3) Masing-masing kelompok mendapat tugas mendapat materi yang berbeda-beda untuk dikerjakan.	Inkuiri

	<ol style="list-style-type: none">4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas di dalam kelompok.5) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain.6) Guru memberikan kuis7) sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.	<p>Tanya jawab</p>
--	--	--------------------

Penutup		
3	Pada tahap akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu guru menutup pembelajaran.	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

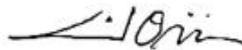
Buku PAI kelas V

IX. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Tertulis	Essay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi... dan menggunakan bahasa... 2. Kitab apa yang di terima oleh nabi Dawud a.s 3. Di daerah mana nabi Isa a.s menerima kitab Injil.... 4. Kitab yang terakhir diturunkan adalah...dan kepada Nabi siapa?

		5. Terdiri dari berapa surah kitab Al-Qur'an dan terbagi dalam berapa juz?
--	--	--

Guru Mata Pelajaran


Soimin, S. Pd. 1

Surya Mataram, 8 September 2022

Peneliti


Tiara Ayuning Arum

Mengetahui
Kepala SDN 3 Surya Mataram

Sigit Suryanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN

INKUIRI

Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/ I (satu)
Alokasi waktu : 4x35 Menit
Siklus / Pertemuan : I / III

I. Standar Kompetensi

2. Kitab Allah Swt. membawa ajaran terpuji

II. Kompetensi Dasar

- a. Petunjuk kepada manusia untuk berperilaku

III. Indikator

1. Siswa mengerti cara berperilaku yang terpuji.
2. Siswa mengerti berperilaku sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan alam semesta.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengerti cara berperilaku yang terpuji
2. Siswa mengerti berperilaku sesama manusia, hewan, tumbuhan, dan alam semesta.

V. Materi Ajar

1. Asmaul Husna
2. Nama Kitab-Kitab Allah dan Rasul yang Menerima.

VI. Metode Pembelajaran

Inkuiri

VII. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Metode
Pendahuluan		
1	<p>4) Pembukaan, guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdo'a selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi.</p> <p>5) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat.</p> <p>6) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
Kegiatan Inti		
2	<p>8) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran.</p> <p>9) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>10) Masing-masing kelompok mendapat tugas mendapat materi yang berbeda-beda untuk dikerjakan.</p> <p>11) Kemudian mereka mempelajari,</p>	Inkuiri

	<p>meneliti dan membahas di dalam kelompok.</p> <p>12) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain.</p> <p>13) Guru memberikan kuis</p> <p>14) sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.</p>	Tanya jawab
Penutup		
3	<p>Pada tahap akhir , siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran da memperikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu guru menutup pembelajaran.</p>	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

Buku PAI kelas V

IX. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Tertulis	Essay	<ol style="list-style-type: none">1. Kitab Allah adalah petunjuk bagi manusia untuk....2. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada sang pencipta3. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada tanaman4. Tuliskan contoh perilaku terpuji kepada diri sendiri5. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada sesama manusia

Surya Mataram, 12 September 2022

Guru Mata pelajaran

Peneliti

Soimin, S.Pd.

Tiara Ayuning Arum

Mengetahui

Kepala SDN 3 Surya Mataram



Dagit Suryanto

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

A. Pertemuan 1

1. Arti dari Asmaul Husna adalah...
Jawaban: Nama-nama Allah yang baik dan indah
2. "Yang Maha Esa" atau dalam Asmaul Husna disebut juga dengan...
Jawaban: Al-Ahad
3. Arti dari *All-Hayyu*...
Jawaban: Yang maha hidup
4. Berapakah jumlah Asmaul Husna dalam Al-Qur'an...
Jawaban: 99
5. Allah Swt. memberikan pendidikan kepada manusia untuk berdiri sendiri / mandiri atau dalam Asmaul Husna disebut juga dengan...
Jawaban: Al-Qayyum

B. Pertemuan 2

1. Kitab Taurat diturunkan kepada nabi... dan menggunakan bahasa...
Jawaban: Nabi Musa a.s dan menggunakan bahasa Ibrani
2. Kita apakah yang diterima oleh Nabi Daud a.s...
Jawaban: Kitab Zabur
3. Di daerah mana Nabi Isa a.s menerima Kitab Injil...
Jawaban: Yerusalem
4. Kitab yang terakhir diturunkan adalah... dan kepada Nabi siapa?
Jawaban: Al-Qur'an dan kepada Nabi Muhammad saw
5. Al-Qur'an ada berapa surat dan berapa ayat...
Jawaba: 114 surat dan 6666 ayat

C. Pertemuan 3

1. Kitab Allah adalah petunjuk bagi manusia untuk....

Jawaban: Berprilaku, Berprilaku baik

2. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada Sang Pencipta!

Jawaban: Sholat, Berdoa, Percaya kepada kitab-Nya

3. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada sesama manusia!

Jawaban: Saling berjabat tangan ketika bertemu, Saling tolong menolong, Berbuat baik kepada teman

4. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada tanaman!

Jawaban: Merawat tanaman, Menyiramnya

5. Tuliskan contoh ajaran terpuji kepada diri sendiri!

Jawaban: Memotong kuku yang panjang, Membersihkan badan, Berhias supaya rapih

HASIL BELAJAR SIKLUS I

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan			Rata-Rata	Ket
			1	2	3		
1	ARA RASQA	60	80	80	90	83	T
2	ALFINA HESTI	70	80	80	90	83	T
3	AMELDA MEY	50	40	70	80	63	TT
4	ARENDY	80	80	80	90	83	T
5	AS SYIFA R-D	80	80	80	90	83	T
6	DAVA HARITAMA	70	80	80	90	83	T
7	DINI SETIASIH	20	0	50	60	37	TT
8	HERA FITRI	60	40	80	90	70	TT
9	ILHAM ARDIANCY	60	0	80	80	53	TT
10	KELVIN ADITYA	80	80	80	80	80	T
11	LAILA LUTVIANA	40	70	70	80	74	TT
12	LILI MANDALIKER	50	60	70	80	70	TT
13	M. ARIEF FAUZI	60	80	80	70	77	T
14	M. ILHAM	40	70	80	70	74	TT
15	M. IZZA	60	40	60	80	60	TT
16	M. FAUZI ARDIAN	70	70	70	70	70	TT
17	M. KHOLIK ADIVA	60	70	70	70	70	TT
18	PAHEL DERMA	40	20	50	70	47	TT
19	REZA PANJI	60	40	60	80	60	TT
20	SASKIA SAPINARA	50	70	70	70	70	TT
21	TOMI FIRMAN	40	70	70	70	70	TT
22	YULI DWI ASTUTI	60	80	80	90	83	T
23	ZIDAN AKBAR	60	80	80	90	83	T
24	M. AL-FAHRI .i.	50	70	70	70	70	TT
25	ANGELITA INDRU	50	80	80	70	77	T
26	LEFI HANI AULIA	50	20	50	60	44	TT
	Jumlah	1.470	1.550	1.870	2.030	1.817	T=10 TT=16
	Rata-Rata	56,5	59,6	72	78		
	Presentase						38%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI

Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/ I (satu)
Alokasi waktu : 4x35 Menit
Siklus / Pertemuan : II / I

I. Standar Kompetensi

2. Orang jujur disayang Allah
3. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pembelajaran.
- 2.4 memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan orang yang lebih tua.

III. Indikator

1. Siswa mengerti bersikap jujur dan berperilaku yang jujur dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mengerti cara hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu bersikap jujur dan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu cara hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua dalam kehidupan sehari-hari.

1. Materi Ajar

1. Teks tentang bersikap jujur dan perilaku jujur Allah, diri sendiri dan orang lain.
2. Teks tentang bersikap dan berperilaku hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua.

2. Metode Pembelajaran

Inkuiri

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Metode
Pendahuluan		
1	<ol style="list-style-type: none">1) Pembukaan, guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdoa selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi.2) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat.3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari.	Ceramah Tanya jawab
Kegiatan Inti		
2	<ol style="list-style-type: none">1) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran.2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.3) Masing-masing kelompok mendapat tugas mendapat materi	Inkuiri

	<p>yang berbeda-beda untuk dikerjakan.</p> <p>4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas di dalam kelompok.</p> <p>5) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain.</p> <p>6) Guru memberikan kuis</p> <p>7) sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.</p>	Tanya jawab
Penutup		
3	<p>Pada tahap akhir , siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran da memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu guru menutup pembelajaran.</p>	Tanya jawab

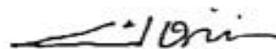
4. **Sumber dan Media Belajar**
Buku PAI kelas V

5. **Penilaian**

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Tertulis	Essay	1. Apakah Arti "cita-cita" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia? 2. Apa ciri-ciri anak Shalih? 3. Apa manfaat menjadi anak Shalih? 4. Mengapa harus hormat dan patuh pada orang tua? 5. Mengapa harus hormat dan patuh pada guru?

Guru Mata pelajaran

Surya Mataram, 19 September 2022
Peneliti


Soimin, S.Pd



Tiara Ayuning Arum



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
INKUIRI

Sekolah : SDN 3 Surya Mataram
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : V/ I (satu)
Alokasi waktu : 4x35 Menit
Siklus / Pertemuan : II / II

I. Standar Kompetensi

2. Indahnya saling menghargai.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Memiliki sikap menghargai pendapat.
- 2.4 Mencontohkan sikap menghargai pendapat.

III. Indikator

1. Siswa mampu bersikap dan berperilaku menghargai sesama daalam kehidupan sehari-hari
2. Siwa mampu bersikap menghargai pendapat orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu bersikap dan berperilaku menghargai sesama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta didik mampu bersikap menghargai pendapat dalam kehidupan sehari-hari

1. Materi Ajar

1. Teks tentang bersikap dan berperilaku menghargai sesama dalam kehidupan sehari-hari

2. Metode Pembelajaran

Inkuiri

3. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Metode
Pendahuluan		
1	<p>1) Pembukaan, guru memulai dengan mengajak siswa untuk berdoa selanjutnya menyampaikan pembelajaran yang akan diajarkan dan memberi pertanyaan secara umum berkaitan dengan materi.</p> <p>2) Motivasi, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat untuk belajar dan juga semangat.</p> <p>3) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan materi apa yang akan dipelajari.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
Kegiatan Inti		
2	<p>1) Guru memberikan tugas meneliti suatu masalah mengenai materi pembelajaran.</p> <p>2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>3) Masing-masing kelompok mendapat tugas mendapat materi</p>	<p>Inkuiri</p>

	<p>yang berbeda-beda untuk dikerjakan.</p> <p>4) Kemudian mereka mempelajari, meneliti dan membahas di dalam kelompok.</p> <p>5) Setelah selesai hasil kerja mereka disampaikan di depan dengan perwakilan, kelompok yang lain memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok lain.</p> <p>6) Guru memberikan kuis</p> <p>7) sebagai evaluasi apakah siswa memperhatikan atau tidak dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI.</p>	Tanya jawab
Penutup		
3	<p>Pada tahap akhir , siswa dan guru menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran da memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan untuk belajar, lalu guru menutup pembelajaran.</p>	Tanya jawab

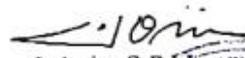
4. Sumber dan Media Belajar
Buku PAI kelas V

5. Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
Tertulis	Essay	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sikap kita terhadap pendirian dan keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita?2. Bagaimana sikap kita dalam diskusi kelompok, apabila muncul berbagai pendapat?3. Bagaimana caramu agar sikap terpuji tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari?4. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap hormat dan menghargai pendirian orang lain!5. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap saling menghormati pada keyakinan orang lain!

Surya Mataram, 22 September 2022

Guru Mata Pelajaran


Soimin, S.Pd.

Peneliti



Tiara Ayuning Arum



KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

A. Pertemuan 1

1. Apakah arti "cita-cita" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia?
Jawaban: Keinginan (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran, berkeinginan sungguh-sungguh
2. Apa ciri-ciri anak Shalih?
Jawaban: Jujur, Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, Taat kepada Allah Swt
3. Apa manfaat menjadi anak Shalih?
Jawaban: Disayang Allah, Orang tua dan guru, sesame
4. Mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua?
Jawaban: Melahirkan dan membesarkan kita, mengasuh, membimbing, memberi nafkah, mendidik, menyekolahkan
5. Mengapa harus hormat dan patuh kepada guru?
Jawaban: Pengganti orang tua di sekolah, Memberi ilmu pengetahuan, menjaga selama di sekolah

B. Pertemuan 2

1. Bagaimana sikap kita terhadap pendirian dan keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita?
Jawaban: Saling Menghargai
2. Bagaimana sikap kita dalam diskusi kelompok, apabila muncul berbagai pendapat?
Jawaban: Saling menghargai
3. Bagaimana caramu agar sikap terpuji tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?
Jawaban: (logis, jelas, dan benar)
4. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap menghargai pendirian orang lain!
Jawaban: ketika shalat subuh ada yang menggunakan doa qunut ada yang tidak, atau conoh lain yang logis dan jelas.
5. Tuliskan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap menghargai pada keyakinan orang lain!
Jawaban: disekolah ada anak yang beragama lain tetapi tetap berteman dengan baik, atau contoh yang lain dengan logis dan jelas.

KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

A. Pertemuan 1

1. Apakah arti "cita-cita" menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia?
Jawaban: Keinginan (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran, berkeinginan sungguh-sungguh
2. Apa ciri-ciri anak Shalih?
Jawaban: Jujur, Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, Taat kepada Allah Swt
3. Apa manfaat menjadi anak Shalih?
Jawaban: Disayang Allah, Orang tua dan guru, sesama
4. Mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua?
Jawaban: Melahirkan dan membesarkan kita, mengasuh, membimbing, memberi nafkah, mendidik, menyekolahkan
5. Mengapa harus hormat dan patuh kepada guru?
Jawaban: Pengganti orang tua di sekolah, Memberi ilmu pengetahuan, menjaga selama di sekolah

B. Pertemuan 2

1. Bagaimana sikap kita terhadap pendirian dan keyakinan orang lain yang berbeda dengan kita?
Jawaban: Saling menghargai
2. Bagaimana sikap kita dalam diskusi kelompok, apabila muncul berbagai pendapat?
Jawaban: Saling menghargai
3. Bagaimana caramu agar sikap terpuji tersebut dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?
Jawaban: (logis, jelas, dan benar)
4. Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap menghargai pendirian orang lain!
Jawaban: ketika shalat subuh ada yang menggunakan doa qunut ada yang tidak, atau contoh lain yang logis dan jelas.
5. Tuliskan contoh dalam kehidupan sehari-hari sikap menghargai pada keyakinan orang lain!
Jawaban: disekolah ada anak yang beragama lain tetapi tetap berteman dengan baik, atau contoh yang lain dengan logis dan jelas.

HASIL BELAJAR SIKLUS II

No	Nama	Skor Dasar	Pertemuan		Rata-Rata	Ket
			1	2		
1	AIRA PASGIA	60	90	90	90	T
2	AFINA HESTI	70	60	80	70	TT
3	AMELDA MEYLANI	50	90	80	85	T
4	ARENDY	80	90	90	90	T
5	AS SYIFA RAHMA DEA	80	90	90	90	T
6	DAVA HARITAMA	70	70	70	70	TT
7	DINI SETIASIH	20	80	80	80	T
8	HERA FITRI	60	80	80	80	T
9	ILHAM ARDIANSYAH	60	80	70	75	T
10	KELVIN ADITYA	80	90	90	90	T
11	LAILA LUTFIANA	40	80	70	75	T
12	LILI MANDALIKA	50	90	90	90	T
13	M. ARIEF FAUZI	60	80	90	85	T
14	M. ILHAM	40	60	70	65	TT
15	M. IZZA	60	60	70	65	TT
16	M. FAUZI ARDIANSYAH	70	80	80	80	T
17	M. KHOLIK ADINA	60	80	80	80	T
18	RAHEL PERMAWAN	40	60	80	70	TT
19	REZA PANJI	60	50	80	65	TT
20	SASKIA SAFINA ANGGRAINI	50	70	90	80	T
21	TIMI FIRMANSYAH	40	80	90	85	T
22	NULI DWI ASTUTI	60	60	90	75	T
23	ZIDAN AKBAR	60	70	90	80	T
24	ANGELITA INDRIATI	50	90	90	90	T
25	M. AL-FAHRI IGBAL	50	80	90	85	T
26	LEFI HANI AULIA	50	80	90	85	T
	Jumlah	1.470	1.990	2.160	2.075	$\frac{f=20}{T=6}$
	Rata-Rata	56,5	76	83		
	Presentase					76%

Foto Tindakan Kelas



Guru memberikan aapersepsi dan menjelaskan penggunaan metode Inkuiri serta tujuan dari pembelajaran



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok



Guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa mencatat selanjutnya guru memberikan permasalahan yang akan di selesaikan dalam satu kelompok sesuai dengan hipoteses masing-masing kelompok.



Siswa sedang mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru, disini guru berkeliling membantu siswa dalam mengembangkan hipotesisnya.



Setelah itu siswa menyampaikan hasilnya.



Setelah selesai bergantian menyampaikan hasil hipotesisnya siswa di berikan kuis sebagai tolak ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Tiara Ayuning Arum, dilahirkan di Desa Surya Mataram, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 20 Mei 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Juadi dan Ibu Sutini.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di RA Al-Hidayah Surya Mataram, Lampung Timur dan selesai pada tahun 2006, pendidikan dasar ditempuh di SDN 3 Surya Mataram dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke SMP PGRI 2 Sukadana dan selesai pada tahun 2016, sedangkan pada Pendidikan Menengah Atas pada SMA PGRI 2 Marga Tiga dan selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester 1 TA. 2018